

MODERNITY



21 DECEMBER 1940.

THE UNIVERSITY OF CHICAGO
LIBRARY

1911

THE UNIVERSITY OF CHICAGO
LIBRARY
1911

P A N O R A M A

DI BAWAH PIMPINNANNJA PHO A L I O N G A N

KANTOOR : PENDJARINGAN 37, BATAVIA -- POSTBOX 22 -- BATAVIA-C

21 DECEMBER 1940.

TAON KA XIV No. 50.

TERBIT TIAP HARI SAPTOE.

HARGA ABONNEMENT :

SEBOELAN f 0.50

SEKWARTAAL „ 1.50

PEMBAJARAN LEBI DOELOE.

DI SAKITER KITA

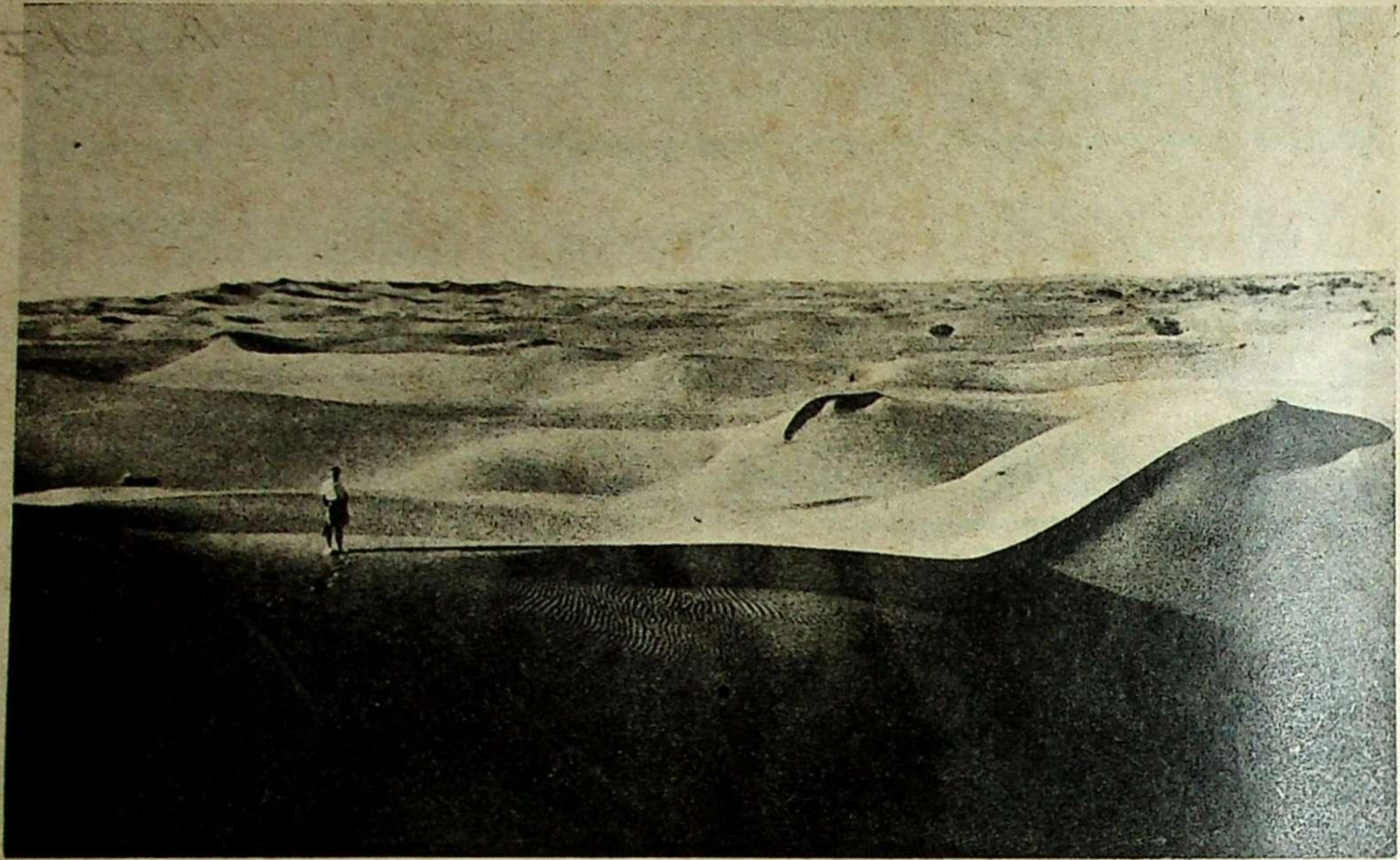
SEPERTI djoega dalem minggoe-minggoe sjang liwat, dalem minggoe ini kedoedoekannja Italie di medan perang, sebaliknja dari djadi baik, telah djadi semingkin djelek. Di front Afrika tentara Musso dideser teroes, dan menoeroet kabar jang paling belakang kota Bardia soeda dikoeroeng begitoe roepa oleh tentara Inggris, sehingga doea divisies Italie seperti berada di dalem soempe besi. Sementara bala-bantoean Inggris dengan zonder rintangan bisa mengalir teroes, sedeng tentara Italie tida bisa mendapat itoe berhoeboeng dengan dikoeasainnja laetan Tengah oleh marine Inggris, kita bisa bajangkan kesoesahannja tentara Musso di itoe benoea, dan seperti kita telah seboetken pada Saptoe jang laloe, tida heran djika dalem tempo jang tjepet generaal Graziani aken terpaksa minta dami. Di front Albanie djoega sami-mawon; terbantoe oleh kekoeatan Inggris, tentara Griek jang soeda mendjadi besar hatinja, teroes kasihken poekoelan-poekoelan jang berarti pada moesoehnja jang tadinja ingin telen marika poenja negri.

Siapa jang ikoeti djalannja paperangan, soeda tentoe aken merasa bahoea dalem kekalahannja tentara Italie (jang toch ada poenja peralatan baik djoega) moesti menjelip factor soemanget jang manken rol sanget penting dalem paperangan. Manatah boleh djadi ada tentara jang tertawan sampe 30.000 lebih orang, djika tentara itoe masih mempoenjaken soemanget boeat berperang, boekan? Dan dalem halnja tentara Italie, kita mendapat perasaan bahoea boekan sadja tentara Italie soeda tida mempoenjaken soemanget boeat berperang, tapi djoega di sitoe ada terdapat perasaan tida senang pada pamarentahannja Musso dan gerakan boeat mendjatoken itoe dictator. Anggepan ini dibikin kecat oleh satoe

kabaran jang membrita bahoea di tempat inter-neering di Joego Slavie, satoe consul Italie jang katain soldadoe-soldadoe Italie kawanan penghianat, telah dimaki oleh satoe officier Italiaan jang bilang tida lama lagi Musso dan sedereknja aken tida bisa oendjcek idoeng lagi di Italie. Dan menimbang dari sitoe, kita merasa bahoea kemoengkinan ada besar jang di Italie bisa meledak rakan revolutie djika Musso tida bisa mengambil tindakan-tindakan jang tjepet.

Tindakan itoe roepanja soeda diambil oleh Mussolini oleh kerna menoeroet kabar paling belakang, peuloean riboe soldadoe Djerman soeda masoek ka Italie dengan liwatin poentjak Brenner. Kita bisa bajangkan bahoea Musso jang soeda djadi bingoeng terpaksa minta kontjonja kirim soldadoe boeat bantoe pertahankan kedoedoekannja, maski boeat itoe toeloengan ia bisa-bisa aken moesti membajar mahal sekali. Boeat bantoe pertahankan kedoedoekannja, kita bilang, oleh kerna djika kekoeasaan fascist masih teroes tegoe di dalem negrinja, tidalah perloe aken tentara Djerman masoek di sitoe, dan kaloe toch Hitler maoe membantoe, bantoean itoe soeda tentoe haroes dikasihken di medan perang, oepama dikirimnja soldadoe Duitsch ka front Albanie.

Di laen fihak, kita bisa mengarti bahoea di ini tempo Hitler sedeng sangsi betoel tindakan apa ia moesti ambil sesoeda mendapat kekalahan dalem lapangan diplomatiek dan gagal daratken tentara di Engeland. Soeda terang ia moesti la-koeken serangan besar, oleh kerna kaloe teroes-teroesan begini, tenaganja mangkin lama mangkin lemah sedeng tenaga Inggris mangkin lama mangkin besar. Tapi kapan dan dimana? Ada kabar bahoea serangan itoe aken dilakoeken pada permoelaan taon jang aken dateng dan orang doega ia aken menjerang di daerah Balkan. Tapi dalem ini hal, Hitler moesti timbang mateng doeloe djangan sampe toeroet tjontnja Musso lantaran Inggris masih teroes berkoeasa di laetan Tengah



Satoe pamandangan indah dari padang pasir di Egypte.

sedeng pasoeakan laeet Duitsch ada sanget lemah. Boeat tambahkan tenaga pasoeakan laeetnja. Hitler paling belakang kombali madjoeken desekan pada pamerentah Vichy boeat dipasrahkennja pangkalan marine Toulon dan armada Fransch. Tapi Vichy roepa-roepanja tida maoe menjerah mentamenta, dan malah soeda oendjock djoega sikep jang lebih keras dengen didoepaknja dan ditahanja Laval jang sanget pro-Djerman. Dan hanja atas desekan-desekan Djerman sadja baroelah Laval dimerdikaken.

Keadaan dalem front Tiongkok selama minggoe ini boleh dibilang sepi ketjoeali brapa pertempoeran-pertempoeran ketjil jang tida berarti. Satoe warta paling belakang jang haroes di-oemoemken adalah berhoeboeng dengen kabar tentang sedikit kegentingan antara Kuomintang dan Communist. Kegentingan itoe (kaloe toch bener) roepanja moentjoel lantaran sedikit bandelnja tentara ka 4 (tentara Communist). Tentara itoe ada berpoesat di daerah Anhwei-Kiangsi

jaitoe di sependjang soengoe Yangtse, dan pada belon brapa lama berselang, poetjoek pimpinan tentara Tionghoa telah kloearken satoe tida soepaja itoe tentara ditarik moendoer dan kaloe tida salah dipindaken ka daerah Shansi, sedeng tempatnja aken diganti oleh tentara Central. Keliatannja tita itoe tida ditoeroet dengen sigra oleh tentara ka 4.

Kaloe toch bener ada terdapat itoe sedikit kagentingan, kita pertjaja tegoeah bahoea itoe gandjelan aken sigra dibikin ilang, oleh kerna pada waktoe sekarang seantero rahajat Tionghoa soeda insjaf bahoea dalem perdjoeangan mati-hidoep ini, persatoehan jang setegoehnja ada mendjadi sendjatanja Tiongkok jang teroestama. Kita pertjaja pemimpin-pemimpin Communist jang berkejakinan dan soeda berdjandji aken bergoelet teroes di belakangnja pamarentah Central oentoek mengoesir tentara Djepang, aken lantes mengambil tindakan-tindakan boeat membersken.

Pengatahoean dan Kaseanian

Matjan toea dari Oetara-Barat

Kaloe Sam Kok poenja Hong Tiong dan Liatkok boleh bangga Lhiam Po, adalah Bin Kok boleh angkat dada poenjaken Lotjiangkoen Ma Piao.

Dalem ini waktue kapan Tiongkok sedeng lakoeken pertempoeran mati-hidoep, tentara dari tanah datar tinggi di Oetara-barat dalem provincie Chinghai mangkin lama djadi mangkin besar tenaganja. Oentoek pertahankan hidoepnja dan merdikahnja Tiongkok serta bangsa Tionghoa, kira 10.000 patriot Oetara-brat jang berada di bawa pimpinannja generaal Ma Piao telah tinggalkan roema dan tanahnja dan dengan laloei perdjalanan jang sanget djaoeh, marika berkoempoel boeat lakoeken kewadjiban soetji sebagai poetranja Tiongkok denzen pamoetoesan jang pasti.

Generaal Ma Piao adalah satoe djago toea dari kalangan Moeslimin Tionghoa. Aken tetapi maski djenggot dan ramboetnja soeda poeti semoea, toch ia poenja soemanget dan kegoembirahan masi teroes tinggal moeda. Dengan badannja jang besar dan keker serta soemangetnja jang tinggi, denzen sesoenggoehnja generaal terseboet djarang tandingan.

Sedari masi moeda sekali generaal Ma soeda mempoenjaken kasoeka'an maen gendewa dan anak-pana, serta tida koerang djoega kegoembirahannja terhadap iimoe silat Tionghoa. Oesia 17

taon generaal Ma tjeboerken diri sebagai orang paparangan, sehingga sampe sekarang, pengalamannja soeda lebih dari 40 taon. Dengan perlahan ia menandjak dan selama perdjalanannja itoe, banjak kesoesahan ia telah alamken dan djoega sekean kali paparangan dimana ia selaloe kasih liat kebraniannja.

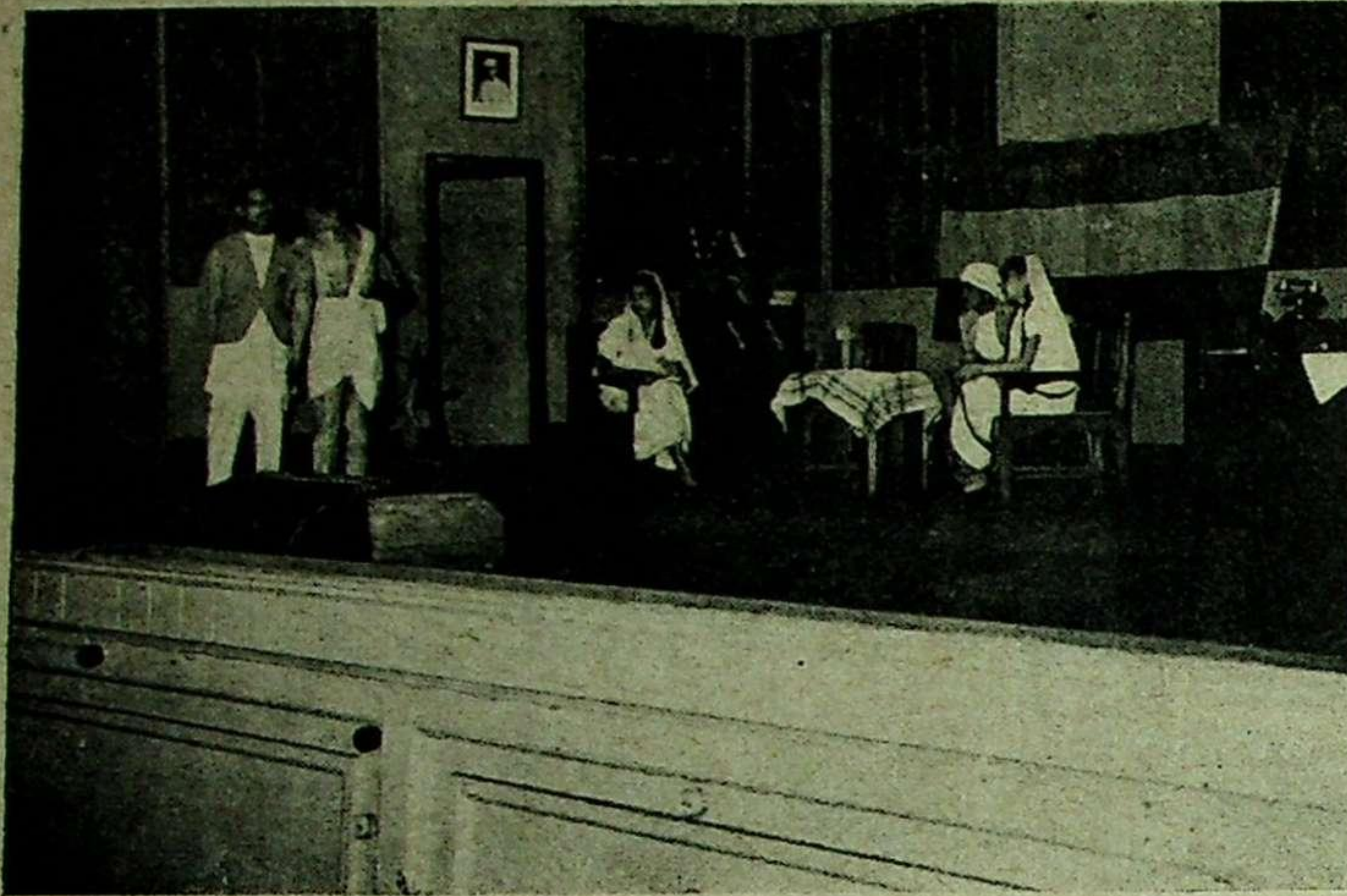
Pada waktue ia djadi garnizoen-commandant, ia telah taroh pasoekannja di Yushuchen, satoe tempat strategisch di perwatesan Chinghai-Sichang. Satoe tempo denzen pasoekan besar orang Sichang tjoba menjerang, tapi serangan itoe telah dapet samboetan anget dari generaal Ma dan pasoekannja. Sesoea dilakoeken satoe pertempoeran jang sanget heibat, itoe pasoekan moesoeh kena dibikin antjoer dan moesnah djoega orang Sichang poenja impian boeat tjoba menjerang Chinghai. Dengan succesnja itoe, generaal Ma telah mendapet djoeloekan „Tembok Besar dari Oetar-barat.”

Seperti telah diseboetken di atas, banjak kali generaal Ma ikoet berperang, dan sesoea terdjadinja itoe „Lukouchiao incident” pada tg. 7 Juli, bersama seantero pasoekannja generaal Ma toeroen ka sebelah timoer boeat toeroet dalem pergoeletan melawan moesoeh dari loear negri.

Pada moesin rontok taon 1938, atas titahnja pamerentah Centraal generaal Ma pergi ka Honan



Lobang ini disebabkan oleh bom tempo (tjod bom) Djerman, jang meledak depan pintoe pekarangan astana Buckingham.



Pemandangan dari bedrijf ketiga dari tooneelstuk Manoesia Baroe jang dipertoendoekin di Stadschouwburg' pada tg. 14 (malem Minggoe) jang laloe. Pendapetan dari itoe pertjoekan oentoek meneloeng Moekimin Indonesier jang ada di Mekkah. Sebagimana barangkali diketahoei, Manoesia Baroe ada boea-kalamnja toean Sanoesi Pané jang terkenal.

timoer dari provincie Shensi. Ia poenja kewadjiban adalah boeat mendjaga Tiongkok poenja pangkalan perang di Honan selatan-barat, dan kewadjiban itoe soeda dipenoehken dengan baik oleh ia dan tentaranja jang soeda kawakan berada di antara oedjan pelor.

Tentang soldadoe poenja ilmoe menembak, general Ma sering kata begini pada soldadoenja: „Soldadoe poenja kewadjiban adalah saban hari beladjar boenoeh moesoeh. Maka itoe, sebab sa'at marika moesti bersedia boeat memboenoeh dan djoega bersedia boeat tangkis moesoeh poenja pertjoba'an boeat boenoeh kita. Senapan adalah sendjata memboenoeh dan djimat membela diri. Lantaran begitoe, kaloe tida poenja ilmoe menembak djitoe, baroe sampe di medan perang sadja soeda djadi kebingoengan, dan sedeng djiwa sendiri masi tida bisa melindoengken, tjara bagimanatah marika itoe bisa lindoengi negri dan bangsa? Antara ilmoe perang dan ilmoe berklai, adalah ilmoe berklai, jang lebih penting. Kaloe poenja ilmoe berklai jang sampoerna, ilmoe itoe bisa digoenaken boeat tambel segala kekoerangan dari ilmoe perang. Kedjitoean adalah djadi punt teroetama dari ilmoe berklai. Dan kaloe tida banjak beladjar sampe djadi niateng betoel, boekan tah ada terdapat bahaja keok jang sanget besar? Lantaran begitoe lah makanja sehari-hari kita moesti sanget perhatikan ilmoe menembak djitoe.”

Legitoe lah adanja pengoerjian dari itoe general toea jang sendirinja ada sanget gapa menembak.

Waktoe mendjalanken kewadjibannja di daerah Honan timoer itoe, tentara Djepang sering lakoeken serangan. General Ma djoega tida diam sadja, dan sebaliknja dari itoe, tida brentinja kirim pasoeakan boeat lakoeken serangan2 gucrilla pada moesoehnja. Saban kali toeroet pasoeakannja sebraangkan Huangho boeat serang tentara Djepang, general

Ma selaloe maajoe paling depan boeat memimpin. Dan oleh kerna mendapat tjonto jang sanget gagah dari pemimpinja itoe, tidalah heran kaloe soldadoe nja telah berklai zonder perdoeliken segala apa sehingga banjak kamenangan telah dapet ditjatet.

Dengen menggenggem soemanget soeka korbankan diri dan soeda bersoempah boeat tida moendoer sebelonnja mendapat kamenangan jang paling achir, dalem pridato2nja general Ma soeda bilang begini:

„Sekarang ini dengan trima kapertjaja'annja rahajat djelata di Oetara barat, dan atas prentahnja pamerintah, kita laloei riboean pal boeat bertempoer. Tanggoenga ini ada sanget berat, aken tetapi hari kamoedian dari paperangan ini ada sama gilang-goemilangnja. Dengan tida perdoeliken ke-



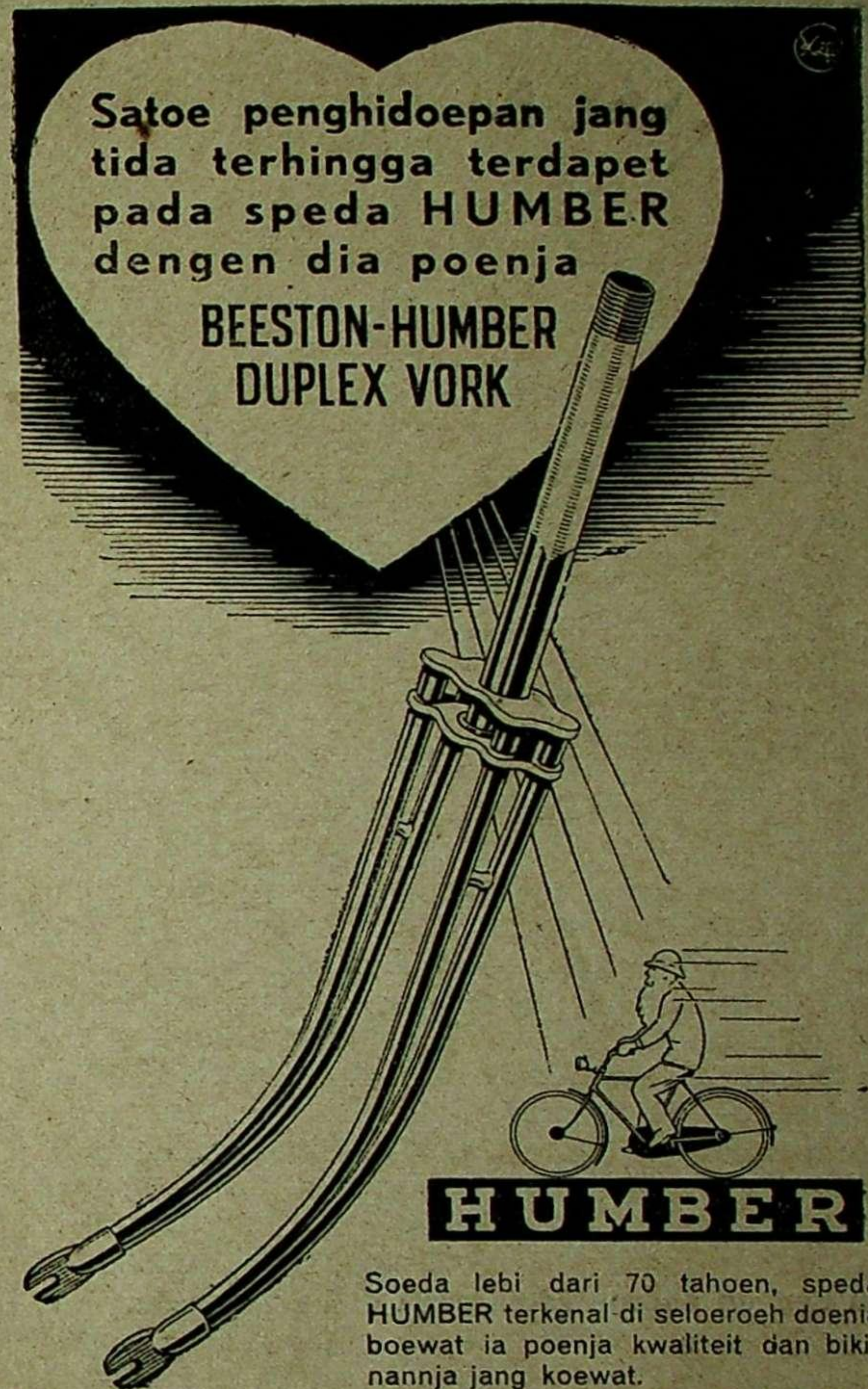
Doea prampoean IJsland sedeng bitjara dengan satoe soldadoe Canada.

adilan. Djepang soeda roesaki perdamian doenia dan rintangi kemadjoemannja kita poenja San Min Chu I serta doedoeki kita poenja tanah daerah. Adalah pertangoengan djawab dalem ini paperangan dan San Min Chu I jang soeda mendorong kita. Riboean pal kita dateng di sini boekannja boeat naek pangkat atawa mendapat kaoentoengan. Kita dateng di sini hanja oentoek San Min Chu I dan hidoepnja negri serta bangsa Tionghoa. Dengan bergoelet dan berperang dengan tida mengenai tjape, baroelah di atas kita troesah maloe terhadap kita poenja teloehoer dan di bawa kita troesah maloe terhadap toeroemah kita! Soldadoe dan rahajat haroes bersatoeh boeat bergoelet oentoek negri dan dengan begini sadja baroelah dapet ditjapeiken toedjoehan persatoehan dan rampoengken tanggoengan melawan moesoeh dan membangoenken negri."

Dari sini bisalah kita mendapat pamandangan tentang generaal Ma Piao. Soenggoeh Tiongkok abad ka 20 boleh troesah maloe terhadap djeman Sam Kok jang poenja Lotjiang Hong Tjong dan djeman Liatkok jang mempoenjaken matjan toea Lhiam Po.



Soldadoe priboemi Somaliland di Afrika.



Soeda lebi dari 70 tahoen, speda HUMBER terkenal di seloeroeh doenia boewat ia poenja kwaliteit dan bikiannja jang koewat. Sampe sekarang speda H U M B E R masi tetep di akoe, sebagai satoe speda jang paling sampoerna, kloearan negeri Inggris. Bahan² jang loewar biasa seperti: Beeston Humber Duplex vork depan Fittings wadja kloewaran Sheffield Sturmey Archer remnaven soeda angkat deradjatnja ini speda dari laen-laen merk.



*Belilah speda Humber
djika toean ingin dapet kesenangan*

LINDETEVES-STOKVIS

AFDEELING RIJWIELEN

Binatang dalem tempo perang

Dalem tempo perang, boekan sadja manoesia, tapi djoega binatang banjak jang bekerdja boeat tanah aernja. Antara itoe sekean banjak binatang bergoena, adalah menarik tjaranja kawa-kawa memban-toean Inggris.

Paperangan telah menjiptaken kedjadian-kedjadian loear biasa. Banjak orang merasa heran kapan dioemoemken bahoea pamerintah Nazi telah goenaken gadja, zebra dan laen-laen binatang dari kebon binatang Djerman boeat lakoeken ker-dja'an di tanah. Marika aken merasa lebih terke-djoet kapan ministerie informatie Inggris oemoem-ken pada doenia bahoea kawa-kawa telah dipaker-djaken oentoek paperangan dalem satoe pabrik meriam di Clerkenwell.

Sedari doeloe benang kawa-kawa digoenaken dalem pembikinan diaphragms dari telescope, kij-ker dan laen-laen alat. Tapi boekannya saban kawa kawa bisa kloearken benang jang tjotjok boeat itoe, dan kawa-kawa jang dimaksoedken terkenal de-ngen nama Epeira diademata. Kapan ini matjem kawa-kawa perloe dipake, satoe orang aken dikirim ka tempat-tempat dimana banjak terdapatnja, dan di sitoe ia tjari djaring jang baroe dibikin jang terdapat kawa-kawanja. Boeat mengambijnja, satoe hari orang bisa dapet dari 80 sampe 100. Itoe kawa kawa kebanjakan terdapat di tengah tengah dja-ringnja, kepala ka bawah, dan gampang dikenal-ken dengan adanja kruis poeti di belakangnja.

Sang penangkep ada membawa doos-doos ke-tjil sebesar doos pil, boeat tempat kawa-kawa jang ketangkep. Jang diambil tjoema jang prampoean dan marika bisa kekenalan lantaran badannja le-bih besar dan djoega lebih djinek dari janglelaki. Seswatoenja moesti ditaro di satoe doos; kaloe doea se-doos marika tentoe moesti berklai. Waktoe mengambijnja, oran gmoesti djaga djangan kena senggol djaringnja lantaran ia tentoe lantak ka-boer. Itoe doos jang soeda direnggangin dideketin pada sang kawa-kawa jang dengan perlahan dibi-kin masoek ka dalem, aken dengan lantak doos itoe ditoetoep.

Boeat ambil benangnja, itoe kawa-kawa ditaro di atas satoe kajoe kira tiga kaki dari tanah. Kajoe itoe dengan perlahan digojang aan sang kawa-kawa lantak moelai kloearin benangnja.

Satoe garpoe bertjagak doea dan dibikin basa dengan varnish digoenaken boeat ambil itoe be-nang. Kapan itoe benang melajang-lajang di oeda-ra selagi sang kawa-kawa tjoba kenaken pada ta-nah, itoe garpoe dipake boeat goeloeng itoe benang. Seswatoe garpoe bisa ambil kira ampat kaki be-nang. Satoe kawa-kawa kira bisa kloearken benang jang tjoekeop boeat sepocloe garpoe. Boeat ini orang

moesti mempoenjaken banjak kepandean dan pe-ngalaman sebelonnja bisa lakoeken dengan baik. Kaloe orang bersangsih, boleh tjoba-tjoba dengan kawa-kawa jang biasanja terdapat di kebon-kebon.

Maski benang kawa-kawa tjoema ada .0003 dari satoe inch tebalnja, en toch boeat alat-alat jang moesti percies betoel, tempo-tempo ini benang ma-si terlaloe besar. Kaloe begitoe, itoe benang moesti dipotong doea dan malah sampe djadi anem. Ini di-lakoeken dengan pake djaroem jang loear biasa lantjipnja.

Brapa taon berselang, orang telah ambil poe-toesan boeat bikin pertjoba'an dengan ramboet wa-dja haloes sebagai gantinja benang kawa². Aken tetapi, kamoedian ternjata itoe tida bisa dipake lantaran itoe ramboet wadja djadi melar kaloe ha-wa panas bertambah. Laen-laen barang djoega te-lah ditjoba, aken tetapi hawa dingin, panas dan demek semoeanja tjiptaken perobahan dalem besar ketjilnja itoe barang jang digoenaken, sehingga orang moesti minta djoega pertoeoengannja kawa-kawa lantaran benangnja selaloe tinggal tetep tida perdoeli di hawa bagimana djoega, begitoeelah kita batja toelisannja Sydney Moorhouse dalem The Meccano Magazine.



Berhoeboeng dengan adanja antjeman serangan pada negrinja, Egypte sekarang bersiap lengkep boeat melawan seswatoe serangan jang bisa datang. Di sini kita liat pekakas boeat dengerken datengnja pesawat terbang moesoeh.

Sarang boeroeng di Burma

Tida banjak orang taoe bahoea oentoek ambil itoe makanan orang moesti tarohken djiwanja.

DI bagian Tenasserim dari Burma Bawaan, pamandangan jang paling penting adalah itoe batoe-batoe karang jang tempo-tempo sampe 20000 kaki tingginja. Jang paling terkenal adalah jang didapetken di deket Pa-an di district Thaton, aken tetapi karang begitoe djoega bisa didapet di sebelah selatan dari district Margui. Ini karang jang beroepa batoe kapeer sanget diperhatiken oleh Departement oeroesan oetan lantaran marika itoe ada mengasih hasil jang besar. Di atas daerah biasa karang itoe hanja mendjadi tempat menjarangnja tawon goela, dan gowa-gowanja ada ditempatin oleh sadjoemblah besar kampret.

Aken tetapi, karang itoe tida hanja terdapat di daerah tanah sebelah pedaleman, lantaran marika tersebar djoega di seloeroeh Margui Archipelago dimana pamandangan jang marika kasihken dengan moentjoelnja dari laoetan, ada terlebih menarik dari pada kaloe di atas tanah. Di sinilah sebagian besar dari sarang boeroeng (yan-o) ada terdapat.

Boeroeng jang memboeat sarang itoe adalah dari matjem Collocalia, Ada doea matjem jang

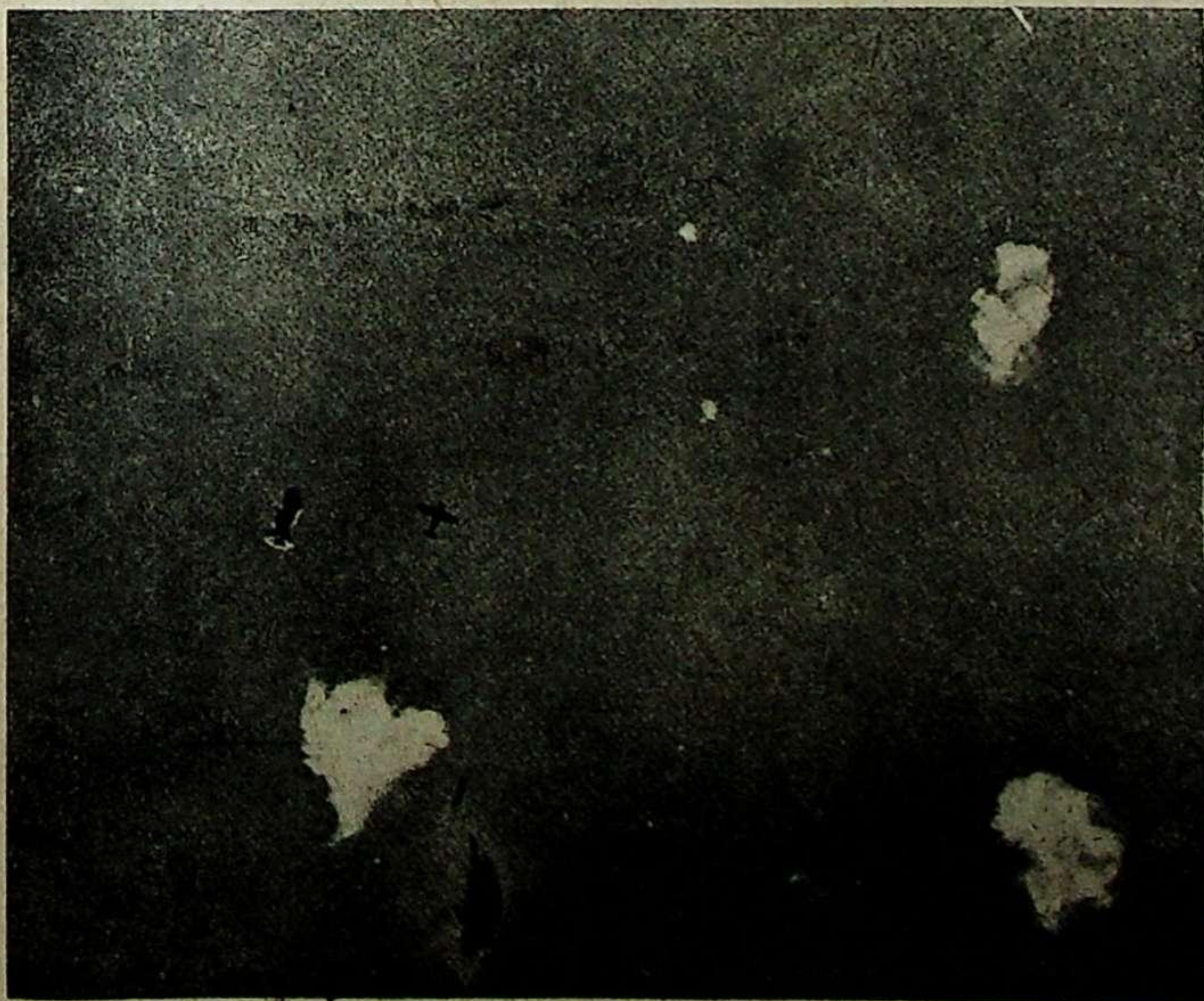
bikin sarangnja di sitoe, jalah Collocalia francaia dan collocalia innominata. Adalah sarangnja jang paling mahal. Dalem perdagangan ia terkenal sebagai „sarang poeti”, sedeng jang belakangan „sarang item”, jang tida begitoe banjak disoeka.

Sarangnja terdapat di samping dan atasnja gowa karang, dan dibikin oleh „loedanja” sang boeroeng jang, baik jang lelaki maepoen prampoean, mempoenjaken banjak loeda begitoe pada moesin bikin sarang. Sarang itoe jang roepanja seperti mangkok menempel keras pada itoe gowa. Sarang item djoega begitoe dibikinnja, tjoema sardja itoe boeroeng ada tjampoerken boeloe pada sarangnja itoe.

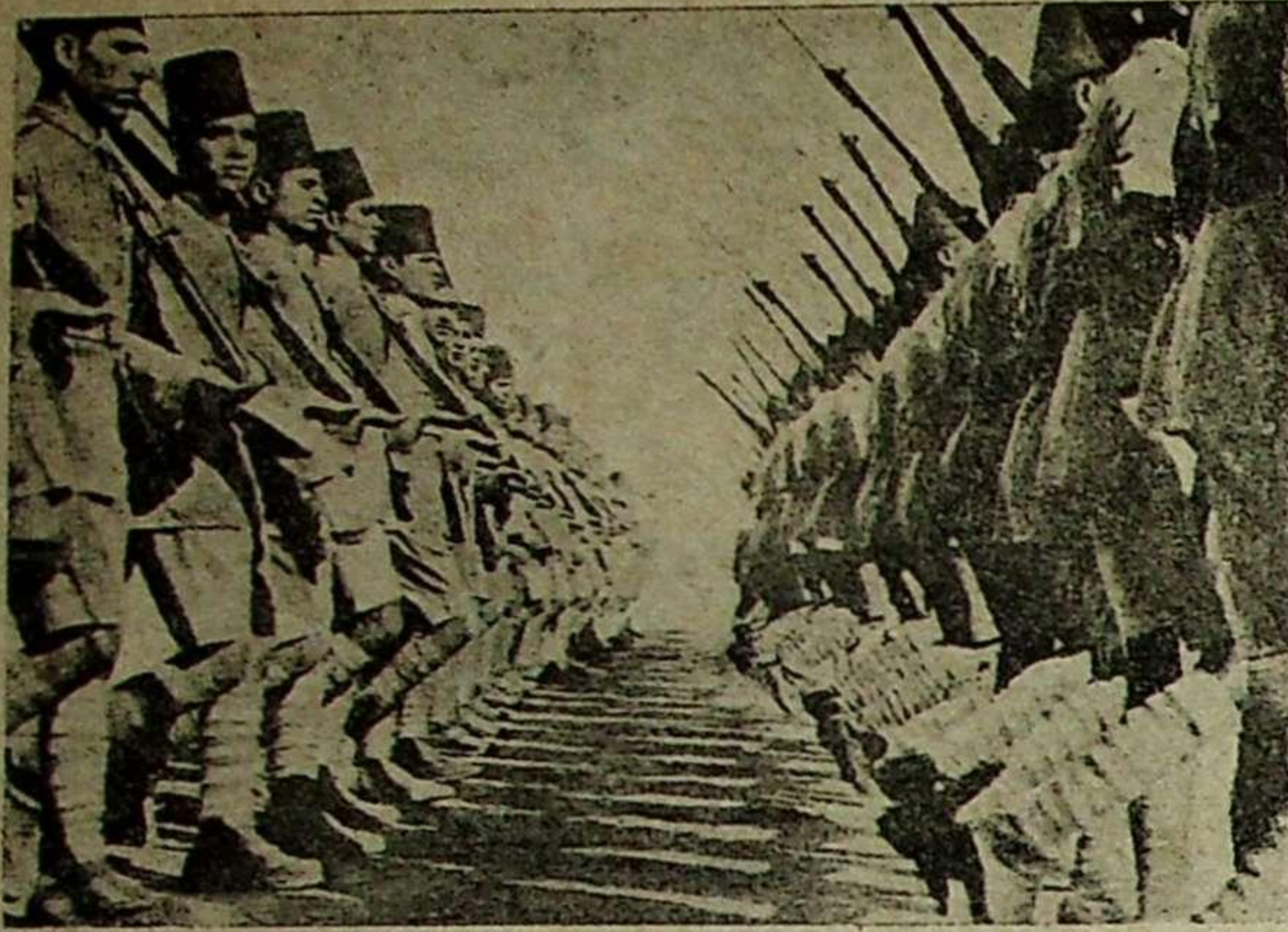
Teroetama oleh orang Tionghoa sarang boeroeng sanget dihargaken, berhoeboeng dengan dzat-dzat baik jang katanja ia mempoenjaken.

Doeloe-doeloe sarang poeti didjoeal keteng boeat harga 11 pondsterling per viss (tiga pond stengah) di bangoen, tapi sekarang itoe harga toeroen sampe 7 sterling 10 shillings satoe viss-nja.

Hak boeat mengambil sarang didjoeal oleh Departement oeroesan oetan, dan antara taon 1890



Kaloe ada serangan oedara di waktue gelap, pamandangannja ada kira-kira begini. Itoe goendoekan-goendoekan poeti adalah asepi jang diterbitken lantaran meledaknja bom meriam anti-pesawat.



Soldadoe Egypte sedeng baris dengan rapi.

dan 1939 kira 50.000 sterling telah didapetken atas pendjoealannya hak mengambil itoe. Pengambilannya dimoelai sedari boelan Februari dan teroes sampe hawa-oedara monsoen membikin orang tida bisa gajoe lagi prahoenja boeat pergi ka itoe poelo-poelo.

Tempo-tempo gowanja terletak di tempat tinggi dari itoe karang, dan sering djoega bahoea orang biasa troesah harep boeat bisa malah mendarat sadja di toe karang. Djoega ada gowa jang moesti disampeken dengan liwatin djalanan-djalanan di waktoe aer soeroet. Brapa gowa ada begitoe besar sehingga marika membentang teroes sampe di poentjaknja batoe karang jang tingginja brapa ratoes kaki, dan dengan meliat seklebatan sadja orang agaknja tida nanti bisa sampe disitoe boeat ambil itoe sarang jang nempel di tepi karang jang paling tinggi.

Pengambilan di satoe gowa atawa serombongan gowa dilakoeken oleh satoe achli jang telah goenaken seantero penghidoepanja boeat perhatikan dan memboeat tjara-tjara baroe boeat kerdjahken iapoenja gowa-gowa. Pamandangan-pandangan jang bisa diliat waktoe sedeng dilakoeken pengambilan sarang, dengan sesoenggoehnja ada mengerihken sekali. Djago-djago di komedi agaknja tida berarti apa-apa kaloe dibanding dengan kerdjaan dan keberaniannya satoe toekang ambil sarang jang sedeng kerdja.

Saia aken loekisken tjara bagaimana orang mengambil itoe di satoe gowa jang sanget tinggi, pakerdjaan mana saia liat sendiri dengan mata sendiri, begitoeelah F.J. Mustill, I.F.S. toelis dalem The Burma Police Journal.

Masoek di waktoe aer soeroet dari satoe djalanan dalem batoe karang, kita moentjoel di satoe gowa jang tinggi, dari atas mana satoe lobang ketjil ada memasoeki sinar terang jang remeng-remeng. Dari itoe lobang sampe di tengah-tengahnja itoe gowa ada terdapat satoe lembar tambang jang tjoekoep koeat. Di saban kira 20 kaki ada di-iketken batang-batang kajoe di itoe tambang jang didjadien tempat menaruh kaki. Poentjaknja itoe gowa ada kira 200 kaki dari moekalaoet, dan itoe toekang ambil sarang boeroeng dengan kalm naek di itoe „tangga” jang begitoe tida koeat agaknja sehingga ia sampe pada segrombolan sarang. Satoe pembantoe jang menoenggoe di bawa lantes tarik itoe tambang sampe orang itoe berada di tempat jang tjoekoep deket boeat bisa sampe pada itoe sarang. Itoe toekang ambil ada membawa sebatang bangboe pandjang jang dioedjoeng bertjagak, meroepaken seperti letter V. Dengan itoe ia petik itoe sarang dan kemoedian kasih masoek ka dalem satoe kantong jang ia iketken pada pinggangnja. Selaennja itoe bangboe ia djoega membawa satoe obor jang terpasang pada oedjoengnja satoe batang bangboe laen.

Soenggoeh loear biasa adanja itoe pamandangan.



Pandangan di satoe pabrik pesawat Amerikaan di California.

Pemakan Tanam- Tanaman



Zat-zat tanam-tanaman
kasi kekoeatan!

Djika tida maoe pertjaja, bahwa makanan jang di-
boeat hanja dari toemboeh-toemboehan, seperti Blue
Band, ada sangat baik oentock badan, boleh perbatikan
penghidoepannya pemakan tanam-tanaman. Antara
hewan² itoe ada jang paling koeat dan beroemoer
sangat toea. Ini kepaedaan serta kekoeatan dan ke-
segaran terdapat oleh zat² toemboeh-toemboehan jang
hewan² itoe makan sehari-hari. Blue Band diboeat
hanja dari zat² tanam-tanaman. Djoega banjak vitamine
A dan D terkandoeng dalamnja, hingga hasil alam
itoe jang sedjati sangat berpaedah oentock kesehatan.
Harganja moerah, rasanja enak dan gampang han-
tjoernja dalam peroet. Blue Band ada bikinan jang
toelen dari kepoelauan isi, hingga ia pantas dipakai
sehari-hari oentock memboeat hidangan dan oentock
makan roti.

★ Simpanlah teroes coupon² Blue Band
dan perlengkapkanlah perabot roe-
mah tangga sebanjak-banjaknja
Njonja masih bisa dengan persenan²
Blue Band sebeloenja tanggal
penoetop 31 Januari 1941.



BLUE BAND

DIBOEAT HANJA DARI TOEMBOEH-TOEMBOEHAN
MENGANDOENG BANJAK VITAMINE A DAN D

f.1,20
Satoe
kaleng besar

VAN DEN BERGH'S FABRIEKEN (N.L.) N.V. BATAVIA



Satoe pembelaan

Ditoedjoeken teroetama pada para penoelis jang berat-sebelah.

Oleh: MRS. OEY.

DALEM berbagi soerat-kabar dan madjalah, teritoeng djoega Panorama, sering sekali orang nampak toelisan jang berhoeboengan dengan kamadjoennja orang prampoean dalem ini djeman. Diambil seoemoemnja, sebagian terbesar dari itoe sekalian penoelis, barangkali semoeanja terdiri dari kaoem lelaki, telah soeda menjerang setjara sengit pada ke-modernan dari kaoem prampoean. Sebagian besar setjara jang tida sehat, atawa sedikitnja setjara tjoepet, penoelis itoe telah bombardeer kaoem prampoean dengan roepa-roepa sentilan atawa tjatjian dan namaken ke-modernan jang sekarang tertampak ada kemoderan palseo jang digoenaken oleh kita sebagai kedok boeat menoetoepe maksoed atawa perboeatan jang hina di matanja orang Tionghoa. Oleh kerna djarang sekali menampak toelisan jang beroepa samboetan dari toe matjem-matjem pengoeirian, maka idzinkenlah saia, toean hoofdredacteur, boeat oetaraken pamandangan saia tentang itoe soal.

Saia tida sangkal bahoea dalem masa kemadjoean prampoean jang sekarang, dimana orang prampoean soeda toeroet tjeboerken diri dalem perdjoeangan oentoe masjarakat dan dimana pergaoelan antara lelaki dan prampoean telah mendjadi lebih merdika, ada banjak djoega terdjadi hal-hal jang koerang pantes. Hal-hal jang koerang pantes ini boekannja saia maksoedken perdjinaan dari satoe istri dengan lelaki laen lantaran keboesoekannja itoe kedjadian memang boleh troesah dibitjaraken poela, tapi saia maksoedken itoe kedjadian-kedjadian jang beroepa perhoeboengan antara djedjaka dan gadis pada sebelonnja marika menikah. Itoe perboeatan soeda tentoe tida bisa dibelaken djika diliat dari katja-mata Tionghoa jang masih koekoehin itoe traditie koeno jang soeda bilang abad lamanja. Aken tetapi, soal pan-

tes atawa tida pantes bisa berobah-robah dengan mengikoetin alirannja djeman, dengan mengikoetin perobahan-perobahan dalem masjarakat. Kaloe kita memandang pada keadaan doek-poeloe lima taon berselang, dengan menjolok kita bisa mendapet liat begimana itoe soal pantes atawa tida pantes telah dipoetoesin oleh sang tempo. Doeloe, orang prampoean jang brani berdiri di depan roemahnja sadja ada poenja banjak kans boeat ditjap „boekan orang baik-baik”, aken tetapi sekarang, sebelon selang doea-poeloe lima taon, masjarakat soeda membolehkan orang prampoean kloear dari roemahnja, bergaoel, naek sepeda dan laen-laennja. Ini tjoema satoe tjonto dan dengan mengasih itoe tjonto saia tjoema maoe kasih hati bahoea ada terdapat kemoengkinan jang apa jang sekarang diliat tida pantes, dalem tempo jang mendateng aken dianggep loembrah sadja.

Kaloe kita perhatikan perobahan-perobahan masjarakat jang besar, dengan moeda kita bisa liat bahoea dalem seswatoe perobahan besar di siteo tentoe moesti ada terdapat tjatjat-tjatjat. Itoe tjatjat-tjatjat tida bisa di-ilangken lantaran itoe ada mengenakan dengan wet actie dan reactie. Oepama kita maoe diriken gedong beton jang baroe, roemah jang rejot moesti dibasmi lebi doeloe, dan dengan membasmi toe roemah rejot, banjak tenaga dan keroegian tida moesti alamken. Aken tetapi tenaga dan keroegian itoe aken tida beroepa keroegian kapar itoe gedong beton soeda berdiri. Dalem soal kemadjoean kaoem prampoean djoega kita moesti dapetken itoe tjatjat-tjatjat. Di dalem kemadjoennja, kaoem prampoean moesti banjak bergaoel dengan kaoem lelaki boeat bakerdja sama-sama oentoe masjarakat, dan dalem pergaoelan itoe saia anggep ada kedjadian jang natuurlijk djika di siteo ada toemboeh apa-apa

Sedangkan perhiasan emas yang mahal!

COLGATE
ADALAH LEBIH HEMAT
TJOEMA PERLOE
MEMAKAI SEPARONJA



Ta' dapat membandingkan dengan gigi yang poetih laksana moetiara. Mempoenjai gigi yang poetih bersih adalah harta yang besar jaitoe ketjantikan. Melindoengi ini adalah satoe kewadajibanmoe.

Peliharalah gigimoe dengan djalan menjikatnja 2 kali sehari

dengan obat gosok gigi COLGATE yang mempoenjai boesa yang sampai masoek kedalam sela-sela gigi. Dengan djalan memakai obat gosok gigi COLGATE, gigimoe akan tetap tinggal sehat dan poetih bersih, sedangkan napas moe akan tinggal selaloe segar dan sedap.



Tube ketjil 10 ct., tube sedeng 15 ct., tube besar 30 ct. BAROE! Familietube (2 x tube besar) 50 ct.

C. 50

jang bersifat romantisch. Dan djika berseminja perasaan tjinta itoe soeda menimboelken kedjadian jang koerang pantes, kita seharoesnja trima itoe sebagai reactie jang tida boleh tida dari ini perobahan masjarakat. Kita haroes djangan terla-loe melebih-lebihken keboeroekannja dengan goenaken otak kita jang djernih, dengan memake dajin boeat timbang kebaikannja dan kedjahatannja, keontoengannja dan keroegiannja. Laen dari toe, para penoelis sebetoelnja tida boleh koe-toek kemodernan, lantaran jang bersalah boekannja kemodernan, tapi itoe orang-orang-sendiri, itoe indivdu, jang moesti menanggoeng djawab, kerna toch tida selamanja bahoea pergaoelan rapet antara lelaki dan prampoean mendjoeroes ka kedjadian jang koerang baik. Di dalem ini soeal ada mengenaken dengan pendidikan batin. Saia berpendapetan bahoea kaloe di ini tempo kita lebih menaroh perhatian pada pendidikan batin, di roemah atawa di sekolahan, kedjadian begitoe bisa ditoeroenken sampe pada minimumnja. Tapi itoe soeal berada di loear dari kita poenja pembitjaraan.

Dengen ringkes saia maoe njataken bahoea perobahan masjarakat ini tida nanti ditjegah oleh siapa djoega, tida perdoeli bagaimana besar para penoelis telah berkaok. Djika, sebegimana di atas saia telah seboetken, kita memandang pada keadaan doea-poeloe lima taon berselang, kita bisa mengarti bahoea itoe perobahan tida nanti dapet ditahan. Perobahan ini saia anggep sebagai satoe reactie dari keboeroekan jang doeloe, dari traditie Tionghoa jang sanget mengiles-ngiles pada kaoem prampoean. Pamandangan Tionghoa koeno berhoeboeng dengan kedoedoekannja orang prampoean, saia anggep boekan sadja tida adil tapi koerang kemanoesiahan. Sedeng satoe bangsa tida nanti bisa hidoep zonder prampoean, sedeng kewadajiban prampoean sama beratnja dengan kaoem lelaki, sedeng prampoean djoega sama-sama manoesia, kenapatah djoega orang Tionghoa koe-

no pandang kedoedoekan prampoean moeda (prampoean toea, teroetama mama besar sanget dihormatin dalem roemah-tangga Tionghoa) lebih renda dari orang lelaki? Kenapa djoega orang prampoean dipandang hanja sebagai „milik” lelaki? Kenapa ada begitoe banjak „tida boleh” boeat prampoean dan begitoe banjak „boleh” boeat lelaki, tjoema lantaran marika itoe ada lelaki? Tida adil! Melanggar Toehan, kerna Toehan tentoe tida bermaksoed begitoe, kerna Toehan tentoe pandang sekalian machloeknja setjara sama.

Maka itoe, ini kemadjoean boleh dibilang meropaken satoe pertjobaan boeat mendapet keadilan jang tida didapet selama poeloean abad berselang. Dan ini pertjobaan moesti berhasil, biar bagaimana djoega. Dan soeda pertjobaan ini berhasil, besar sekali keberkahan jang masjarakat Tionghoa seoemoemnja akan dapetken. Dalem keadaan jang sekarang bisa dibilang masjarakat Tionghoa berdjoang dengan setengah tenaga, jaitoe hanja dengan tenaganja kaoem lelaki. Tida heran djika kemadjoean kita sanget lambat dan terkeblakang. Di ini tempo dan keadaan jang seperti sekarang, boleh djadi kita belon bisa meliat tenaganja kaoem prampoean di sini kepoelolan lantaran marika tida dikasihken kans boeat oendjoekin tenaganja. Tapi kaloe kita memandang pada negri-negri jang sedeng lakoeken perdjoangan mati-hidoep, seperti di negri leloehoer kita, dapetlah kita mengirahngirah besarnja tenaga itoe. Brapa besar perampoean Tionghoa soeda mengasih bantoeannja pada negri leloehoer dalem ini tempo hanja bisa dibajangkan. Bantoean itoe boekan sadja di belakang garisan, seperti djadi djoeroe-rawat, propagandisten dan laen-laen, tapi djoega di medan perang dan berklai dengan poendak berendeng dengan soedara-soedara lelakinja. Kaloe dalem waktue perang itoe kaoem „lemah” bisa toeroet bergoelet dengan sama braninja seperti kaoem lelaki, kenapa djoega orang moesti sangsiken kemampoeannja dalem pergoeletan oentoe madjoeken keada-

an masjarakat kita jang masih banjak keboeroekannja?

Kaoem lelaki boleh mengkritik begimana heibat djoega boeat pertahanken „haknya” jang kaloe tida salah ada bersifat sanget egoitistisch, tapi pasti aroesnja kemodernan tida dapet ditahan oleh marika. Kaoem prampoean maoe kedoedoekannja, dan marika bermaksoed boeat dapetken itoe. Kita sekarang berada dalem djeman perlintasan di antara koeno dan modern, maka kita troesah terlaloe heran kaloe kita alamken banjak rintangan di daerah perlintasin itoe. Tapi kita moesti berdjoelang teroes sampe di dapet maksoed kita jang moelia itoe.

Kaoem prampoean, berdjoanglah!

(Dengen dimoeatinnja ini toelisan, seperti djoega toelisan-toelisan jang laen, sama-sekali tida bermaksoed bahoea itoe djoega beroepa pamandangan dari kita, Red.).

Doeloe dan sekarang

Oleh KAY CHEAH.

PERTJEREIAN!

Soenggoe satoe perkataan jang heibat.

Saia ingin prampoean Tionghoa djangan bertjerei, aken tetapi itoe hanja beroepa satoe keinginan belaka. Sebelonnja prampoean Tionghoa ambil tjita-tjita Barat, tida ada istri jang pernah mengimpi boeat petjahken marika poenja pernikahan.

Tida perdoeli begimana tida adil satoe istri diperlakoeken, ia teroes setia pada swaminja. Boleh djadi ini ada satoe kedjadian kedjem kapan satoe pertjereian bisa didapetken. Aken tetapi, di itoe djeman adat-lembaga ada keras, dan tida ada orang jang pernah pikir boeat langgar itoe.

Itoe djeman toea soeda liwat kapan pasangan-pasangan hidoep boeat rajahken marika poenja kawin perak dan kawin emas, dan teroes hidoep roekoen sampe kematian pisahkan marika. Malah sesoeda meninggalnja ia poenja swami, sang istri masih teroes setia. Tapi, ini tempo, itoe perkataan djelek „bertjerei” soeda menggrajang boeat ganggoe keroekoenan dari banjak roemah-tangga Tionghoa. Tjektjok sedikit sadja, pertjereian lantes angkat kepalanja jang heibat, dan dengen itoe datang semoea kesoesanan dan terpetjahnja sang hati dari satoe perpisahan. Dakwa-mendakwa jang getir telah mendjadi soesoenan dari djeman sekarang, dan kapan dakwa-mendakwa itoe djalan terlaloe djaoeh, sang wet lantes kasihken satoe perpetjahan.

Di djeman doeloe prampoean Tionghoa makan kegetiran dan giling itoe dan hidoep teroes boeat

sama-sama rasaken kesenangan dari hari-hari jang mendateng dengen swaminja. Maski dalem roemah-tangga terdapat banjak bini-moeda, sang istri teroes mendjadi njonja dari itoe roemah-tangga. Kapan marika mati marika dikoeboer di samping swaminja. Banjak kali marika bisa linjapkan segala gandjelan, dan dalem hari-hari jang pengabisan dari penghidoepannja, marika dari hari-hari jang soeda liwat. Tapi sekarang boekannja begitoe. Gadis-gadis Tionghoa modern mempoenjaken pikiran jang laen. Marika malah tida bisa tahan itoe kegetiran dari swaminja poenja maen-maen dalem tempo jang djarang-djarang. Saia rasa itoe lantaran gadis Tionghoa soeda terlaloe modern. Saia masih toendjang sebagian dari pikiran-pikiran doeloe. Saia anggep adalah kewadajiban orang prampoean aken selaloe tjoba bikin senang swaminja.

Orang lelaki dan polygamist. Hikajat kasih taoe itoe. Tapi marika djoega ada orang-orang jang bisa berpikir. Marika kasihken tempat jang sebaeknja dalem marika poenja hati boeat istrinya kaloe istri itoe ada baik dan setia. Orang lelaki bitjaraken istrinya dengen haloes maski marika koetok istri itoe boeat poewasken hatinja. Marika bentji pertjereian.

Malah sampe sekarang prampoean Tionghoa tida mendapat kemerdekaan (berdiri-sendiri) jang lengkep seperti tjaranja orang prampoean Inggris. Maski marika bergoelet keras boeat mendapat kemerdekaan dan persamaan, marika masih teroes di-iket oleh traditie jang pandang rendah pada satoe prampoean jang telah ditjereiken. Menoeroet publieke opinie Tionghoa satoe prampoean jang ditjereiken adalah satoe prampoean jang tida bisa mendjadi istri jang baik.

Maka itoelah seswatoe prampoean Tionghoa haroes tjoba bikin soepaja penghidoepan roemah-tangga mendjadi satoe sukses, tida perdoeli ia moesti alamken rintangan begimana djoega. Kaloe ia bisa tjoekoop menjintah satoe lelaki sehingga ia soeka menikah padanja, ia djoega moesti bisa tjoekoop menjintah boeat bisa maatkan segala kesalahanja. Dengen gampang orang bisa ilangkan pernikahan, tapi orang tida bisa ilangkan peringetan. Lantaran begitoe, pertjereian moesti dikloerkan dari bahasanja prampoean Tionghoa. Pernikahan ada satoe kedjadian jang soetji dan kita orang Tionghoa anggep bahoea itoe telah ditepken oleh Allah. Marilah kita tjegah djangan sampe pertjereian rampas ia poenja kepermeian dan kesoetjiannja. (The Straits Times, Singapore).

Taman PENGHIBOER

TJERITA PENDEK.

Salah mengerti!

Oleh „Y”

Loan Nio.

Ma'af kaloe akoe menoelis ini soe ra' sementara kae sekarang soeda djadi kapoenjaannja laen orang.

Loan, pertjaja padakoe. Sekalipoen kae sekarang soeda djadi djantoeng hatinja laen lelaki, sekalipoen kae sekarang soeda boekan djadi akoe poenja kenang-kenangan poela, tapi akoe tetep hargaken kae poenja perkatahan tempo hari, jang sampe sekarang teroes berkoemandang di koeping koe. Oh, itoe perkatahan kae bilang: „Engko, kae, kae selamanya ada djadi akoe poenja. Kae djangan koeatir, harta tida bikin hatikoe djadi tergerak, krintjing an ringgit tida bikin akoe djadi silo. Akoe tjoema kenal doea perkataan Tjinta soetji. Oh, itoe lah tjinta soetji dari akoe terhadep padamoe, engko Beng!

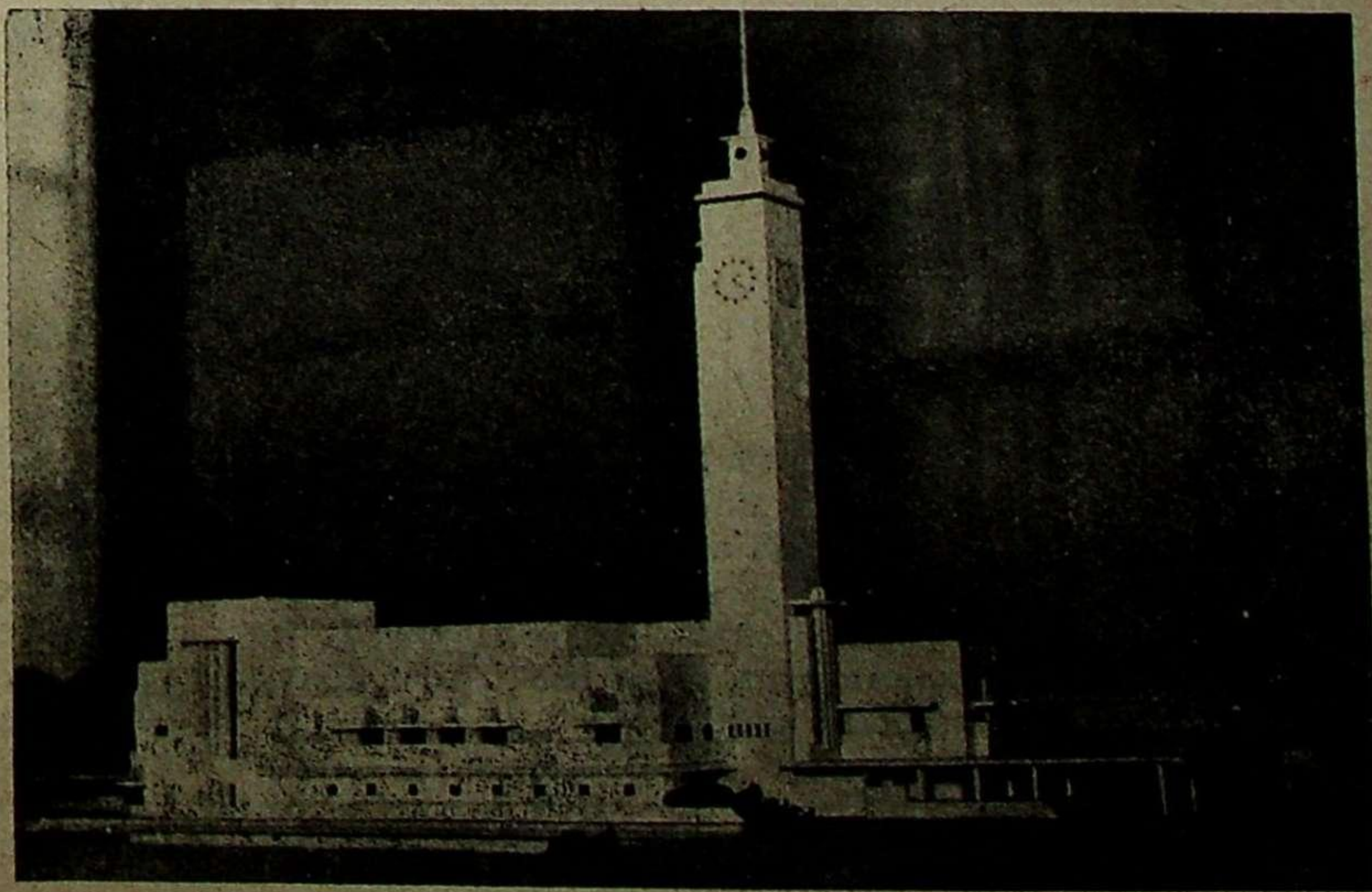
„Loan inilah jang akoe tetep hargaken, biarpoen sekarang akoe ada memboektiken dengan mata dan koeping, bahoea kae soeda menjimpang dari djandjianmoe itoe dan kae soeda alpaken tjintamoe jang berharga.

Oh, prampoean! Akoe mengerti, dan akoe bisa ma'afken padamoe Loan kapan menginget bahoea prampoean poenja hati ada sanget lemah. Ia biar korak-ke-roek toempah, biarpoen dengan melelehken aer matanja jang sebagai ketesan emboen jang djer-nih djandji aken bersetia, itoe se moea aken djadi leboer, kaloe meliat itoe toempoekan harta, itoe krintjingan ringgit jang berkoemandang Oh, Loan.....

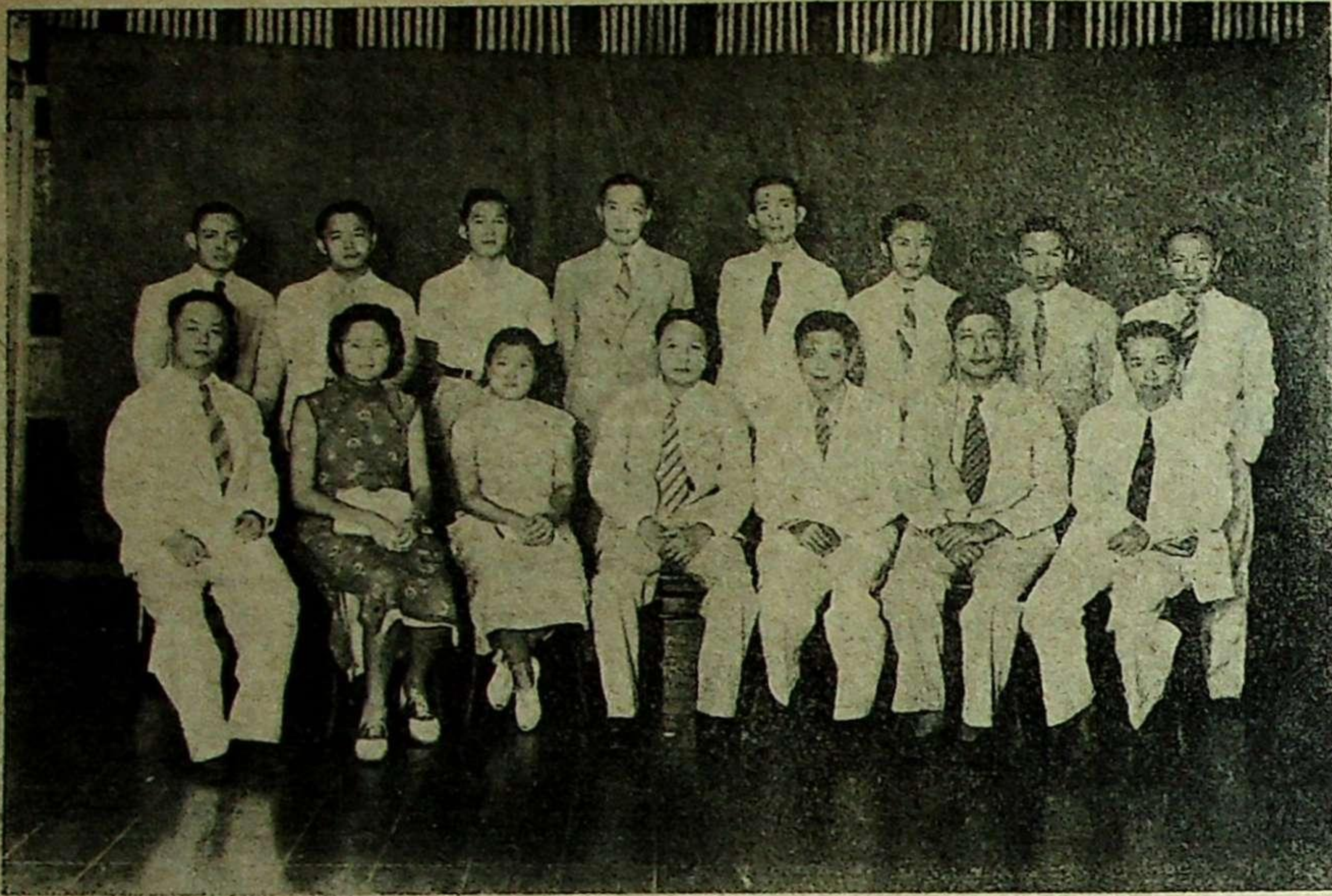
Haraplah kae djangan artiken ini soerat bermaksoed mendjengkin padamoe, itoe sama sekali tida. Maksoedkoe adalah hendak memperingetken jang soedah-soedah, sebab djikaloe akoe, moesti tanggoeng sendiri itoe ada terla-loe berat. Maka djoega akoe ingin tjoba bagiken padamoe, setidatidanja djikaloe kae masih inget padakoe, satoe boeroch, satoe pemoeda minta dan tjoema dapetken makan dengan djoewal keringet. Pergi pagi poelang sore, abis boelan abis doeit, itoelah ada penghidoepankoe, tida sebagaimana kae poenja soemi sekarang, sekalipoen iapoenja oesia boleh dioekoer sama kae poenja jah sendiri, kae

bisa merasa senang. Sebab, ia boekannja koeli, sebaliknya dari itoe ia ada satoe soedagar jang terkenal kaja dan bisa tjoekoepken kae poenja keperluan, kae poenja kainginan jang besar boeat ta'boer dirimoe dengan itoe harta benda jang berkilau-kilau dan bikin silo serta mengiri pada kae poenja soemi.

Tapi Loan, djangan loepa sama itoe pepatah: „Ada waktue bergirang ada waktue sedih. Sekarang kae girang, sekarang kae ditjinta oleh sceamimoe, tapi laen saat ada itoe koetika dateng di mana kae aken djadi berdoeka dan kae dibentji oleh soeamimoe. Kaloe sang nasib malang bisa-bisa aken terpental, sebab akoe soeda taoe sampe di mana tabeatnja kae poenja soemi sekarang. Ia ada satoe hartawan, satoe bondot kolot jang dojan daon moeda. Soeda berapa banjak prampoean jang ia sia-siaken taek gadis mae poen orang poenja bini jang ia



Gedong gemeente di Medan jang modern dan baroe.



Ling Nan Ta Tung
Hsio Hui (perkoempoe-
lan moerid-moerid
kloearken Ling Nan
University) poenja
anggota-anggota wak-
toe baroe diberdiriken
di Batavia.

soeda goenaken oewangnja boeat pertahanken itoe sekalian prampoean jang berbatin lemah.

Ma af Loan, akoe boekannja maoe renggangken kae poenja ke tjintaan dengan soeamimoe, sebab itoe ada satoe dosa. Akoe tida maoe pikoel itoe dosa, tapi kerna akoe merasa berkewadjiban, kewa djikan dalem artian akoe poenja tjinta jang besar terhadap diri-rimoe, akoe djadi boeka ini resia, jang sesoenggoehnja akoe tida moesti toelis padamoe, sebab itoe tjoema-tjoema aken membilkin kae poenja hati djadi loeka dan kae poenja ketjintaan jang besar pada soeamimoe aken djadi ta-war.

Akoe ingin lagi sekali ketemoeken kae poenja senjoeman dan kae poenja sorot saja jang mengasih, tapi Loan, sang keadahan tida mengidinken itoe. Kae sekarang hidoep dalem satoe gedong jang mentereng, sedeng akoe dalem satoe goeboek jang rejot, kaloe oepamanja akoe paksaken hatikoe boeat djoega djoempahken kae, tentoe kae tida aken liat mata poela pada Tan Ie Beng. Kae aken pandang padakoe tentoe seperti itoe andjing boedoek, seperti itoe pengemis jang minta kasiannya orang, seperti itoe orang sengsara jang kelaparan boeat minta kasiannya orang, seperti itoe orang sengsara jang kelaparan boeat minta oekoer oentoek makan. Oh,

Loan, tjoema Allah jang taoe hati koe bagaimana remoek rasanja koe tika mendenger kae bertoendangan dan kae telah menoelis soerat padakoe dengan begitoe ketoes, jang ampir bikin akoe tida pertjaja djikaloe akoe tida perhatiken dengan terlihi bahoea itoe soerat bener telah ditoelis oleh kae poenja tangan sendiri.

Akoe menjeser Loan, menjeser akoe soeda begitoe gampang boeat toemplekken akoe poenja tjinta jang besar atas dirinja satoe gadis jang ternjata tida penoehken djandjinja, tida bisa pegang iapoenja perkatahan2 jang tandes jg. bersifat satoe soempahan jang mahaberat.

Akoe menangis Loan, akoe koe tjoerken aer mata, tapi itoe semoea tida meroepaken hiboeran boeat akoe. Malah agaknja seperti djoega menambahkan akoe poenja rasa sedih, kerna sekarang akoe boekannja di roemah poela, aken tetapi di..... C.B.Z. Itoe tempat, di mana akoe menantikan adjalkoe, boeat berlaloe ka alam baka dari pada akoe menangoeng sengsara jang sanget heibat kerna oh..... Loe!

Biarlah disini akoe berdoea, akoe moehoen Toehan aken berkahken kae dan moehoen soepaja Allah bisa kasih pikiran2 djer nis pada soeamimoe, agar ia tida poela seperti Liong Ie toekang bikin tjilaka anak bini orang, ha-

nja Liong Ie laen, Liong Ie kae poenja dewa, terpoedja, ditjinta dan menjinta.....

Terimalah hormat pengabisan

TAN IN BENG.

Inilah ada soerat jang dibatja oleh Loan Nio dengan aer mata bertetesan membasahken itoe sa poetangan kertas.

Loan Nio jang tjantik kliatan poetjet. Dadanja berombak, djan toengnja memoekoel dengan keras, hingga ia saban-saban pegang dadanja seolah-olah jang koeatir djantoengnja itoe melompat dari tempatnja.

Oh, engko Ing Beng.

Tjoema ini oetjapan jang bisa keloeur dari moeloetnja Loan Nio jang moengil. Iapoenja tenggorokan dirasakan seperti djoega dikantjing. Hatinja dirasakan seperti itoe gelas jang dibanting remoek.

Ia bisa menangis, tapi ia tida bisa menghiboerken hatinja.

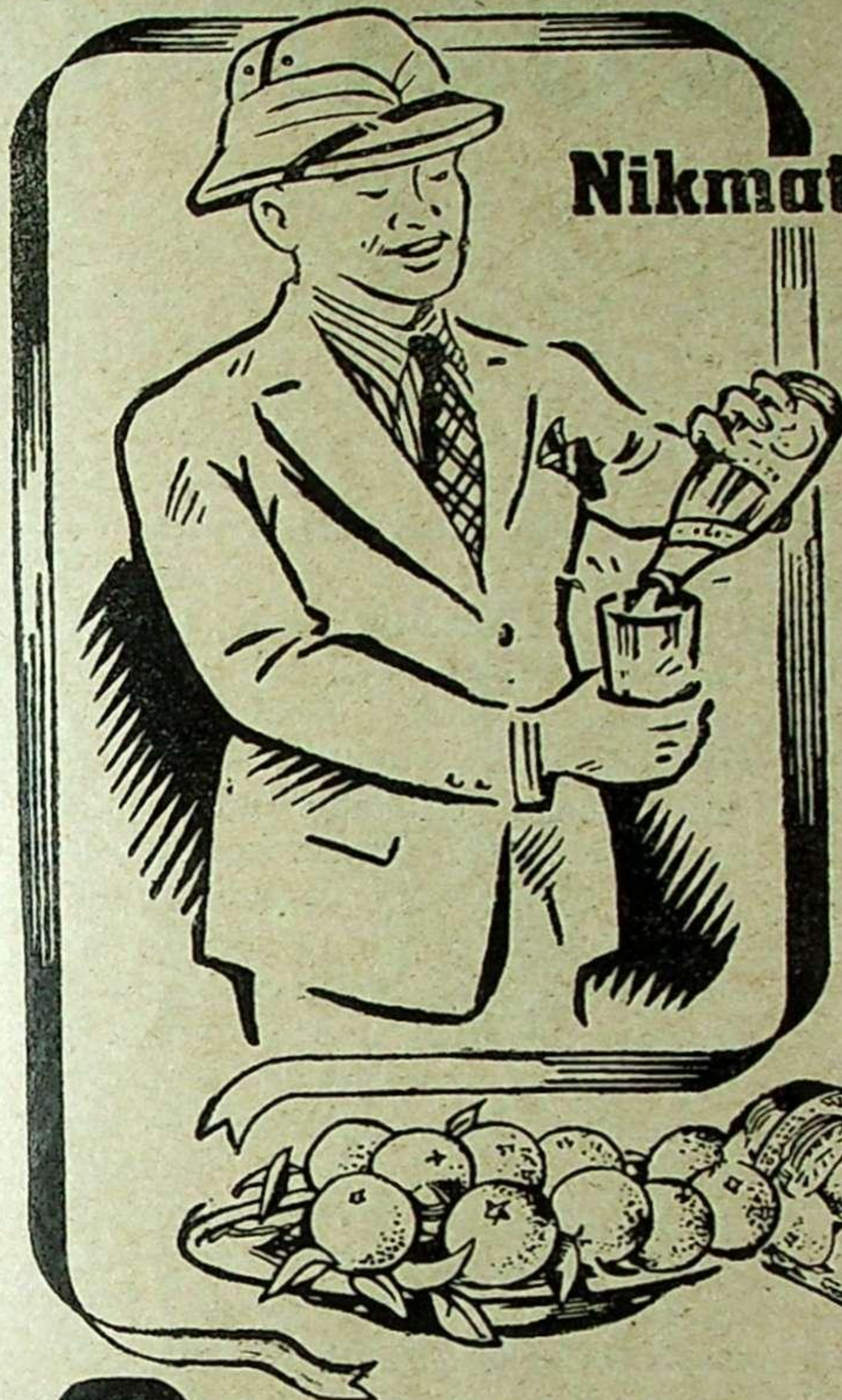
Doeka, dan apa sekarang ia ha roes berboeat?

**

Ampat hari kemoedian: In Beng di C.B.B. dapet terima soerat dari Loan Nio jang berboenji:

Engko In Beng,

Soerat jang ditoelis pandjang lebar sadja bisa tangkep artinja, bahoea engko soeda seselken padakoe dengan begitoe roepa, sehing



Nikmat sekali oentoelek melepaskan dahaga

Watson's
Orange Squash
ada menjegar-
kan dan terbikin
dari air boeah-
boeahan aseli.
Terkenal kare-
na rasanja jang
aseli dan pem-
bikinannja jang
bersih.

Perhatikan
nama
Sarsae.

ORANGE SQUASH

FRAS. A. S. WATSON & CO. LTD.
HONGKONG & CHINA



O. II

ga akoe sendiri soesah bisa belaken diri zonder akoe berhadapan dengan kae dan zonder Toehan jang menetepken akoe poenja ke-soetjian.

Engko In Beng, kae djangan kira bahoea akoe soeda djadi silo oleh mengkredepnja itoe barang permata, djangan kau doega bahoea akoe soeda djadi tergerak hati kerna krintjingannja ringgitan. Oh, Loan Nio, Loan Nio masih mempoenjai itoe kategoehan iman boeat tida bergerak dan silo oleh kerna itoe benda-benda jang membikin kaloet doenia dan meroesak pada batinnja manoesia.

Pernikahan telah kedjadian lantaran maoenja orang toea. Akoe menikah, tapi Liong Ie belon poenjaken dirikoe. Padakoe selaloe berada itoe piso jang tadjem dan ratjoen dalem botol, jang aken anter djiwakoe ka doe nio baka, tida Liong Ie dengan pak

sa tjoba maoe ganggoe pada dirikoe.

Akoe djandjiken dalem tiga boelan akoe moesti pegang kasoetjankoe, sek

ankoe, satelah mana Liong Ie boleh poenjaken dirikoe. Liong Ie tida djadi ketjiwa, sebab ia kaliatannja sanget tjinta padakoe, Akoe kasian padanja, sebab ia agaknja riddah boeat menerima segala perdjandjankoe.

Selama itoe tiga boelan akoe ingin dapet kae, poenja kabar, akoe ingin dapet kae poenja pikiran-pikiran bagimana baeknja, sebab akoe ada saorang prampoean jang pendek langkah dan tjoepet pikiran. Tapi kae seakenaken meloepaken dirikoe, kae seolah-olah soeda toedoeh dengan pasti bahoea akoe soeda berchianat padamoe.

Kae keliroe engko; kaloe kae selama itoe tempo bisa bikin per

hoeboengan dengan akoe, selaloe akoe bersedia aken menoeroet kae poenja kainginan, Akoe bersedia boeat merat, tinggalkan akoe poenja iboe bapa boeat toeroet padamoe, tapi doea boelan poenja lama kabar dari kae akoe toeng goe seperti djoega itoe srigala jg. ka aoesan sia-sia akoe menantiken dan achirnja akoe terima soerat jang boenjinja ada begitoe roepa, hingga akoe ampir tida ingin batja, djikaloe akoe poenja katjintaan tida begitoe poenja besar atas dirimoe.

Engko Beng, di ini doenia tida ada pengadilan jang bisa boektiken akoe poenja hati jang poetih bersih, akoe poenja kehormatan jang masih tetep soetji, maka biarlah akoe menantiken kape di doenia baka.....

Akoe menoengoe
Lie Loan Nio.
(Aken disamboeng).

OMONG KOSONG.

Kaloe orang bilang, hari dan boelan ladjoenja kaja anak pana, emang kaga salah. Siang, malem, siang malem, besok soeda tangtje lagi dan boeat sekean kalinja besok Tong kena ngitoeng onde lagi dan telen satoe boetir lebih banjak dari taon jang laloe. Kaloe pada belasan taon jang laloe Tong rasain bertambahnja itoe onde ada keliwat poenja lambat, adalah sekarang dirasain bertambahnja keliwat poenja tjepet dan kaloe boleh maoe dikoe-rangin sadja sebab 'ta dapet tida, saban-saban ngadepin semangkok onde hati Tong rasanja dak-dik-doeK sebab inget Tong poenja kaki soeda nindak lagi satoe tindak ka djoeroesan lobang. Orang laen pada bilang, tambah taon, tambah oemoer, tambah oemoer tambah madjoe; tapi Tong poenja filosofie, tambah taon, tambah koerang oemoer, tambah moendoer. Kaloe kaoem wangwe mah emang paling gembirah ngomongnja, dikit-dikit kemadjoean njang dikongkowin, saban taon toekar mobil, toekar kapal terbang, tapi boeat Tong mah bangsa tjokoelilang djoestroe sebaliknja. Mingkin taon, tenaga mingkin koerang, tenaga mingkin koerang kantong mingkin kempes, dan kaloe soeda kaga koeat tjokoeli dan anak tjoetjoe boloei, bisa-bisa peroet kerontjongan. Biar ada mobil bisa ngomong boeat Tong ada bedanja? Naek betja adja moesti boeka dompet doeloe boeat itoeng doeit sebab sering-sering tjepeng-bo-te-tiauw. Ah, osedalah, kaloe dipikiran teroes-teroesan, bisa-bisa Tong masoek Tjikeumeuh. Tinggal bagaimana oentoeng.

Omong oeroesan kemadjoean, Tong inget kemadjoean djeman sekarang, dan inget jang sekarang, pikiran Tong djadi melajang lagi ka keada'an jang doeloe. Tempo Tong masi seekhia dan taktje di satoe "oh", pagi maoe taktje njodja doeloe sama

orang-toea, begitoe djoega kaloe poelang, belon taro tje moesti njodja doeloe. Kaloe orang-toea poenja hari taon dan taon baroe, Tong dan soedara-soedara moesti paykoei. Saban tjeit-tjapgouw, kita moesti pasang hio di aboe leloehoer dan Toapekong dapoer boeat minta pengan dan di-popi. Dalem oercesan njodja, orang-toea Tong keras betoel atoerannja, salah sedikit adja, doea hari masi di-bombardeer.

Tapi sekarang? Tong sih tjoema bisa gojang kepala dan emang djoega paling selamat boengkem sepoeloe bahasa, sebab anak djeman sekarang mah esay-esay debaatnja. Tjoema tempo-tempo Tong soeka geli kaloe liat anak djeman sekarang kepaksa njodja atawa koei. Oeroesan hosoe ada njang njodja sodjaan songsoe dan begitoe djoega sebaliknja, ada njang njodja kaja boeroeng pentang sajab, ada njang doea kepelan ditakepin kaja sayhoe koentauw maoe nondjok, dan dalem oeroesan paykoei lebih-lebih roenjam lagi. Kaloe boeat oeroesan tabe, wa, esaynja boekan kepalang. Anak masi baoe dringo, soeda mateng „daagnja". Kaloe kebetoelan naek kreta-api njang banjak anak sekolahnja, tempo-tempo Tong soeka denger term-term tabe njang sampekan sekarang Tong kaga taoe apa itoe, sepertinja ada „tabe gojang", „tabe pentjet", „tabe kitik" dan laen-laen poela.

Satoe tempo Tong sampeken djadi gilani. 'Toe hari Tong menenamoe di roemah sobat, dan sedeng kongkow, anaknja jang lelaki (kira oesia 15 taon) poelang sekolah. Itoe seekhia samperin Tong dan... astaga, sembari sodorin tangan, dia kata: „Selamat tengahari, Oom!" Tong djadi goegoep lantaran kaga didoega-doeaga; kaloe orang gede kaga dikenal dateng-dateng sodorin tangan, kata sadja dibila-



Inilah matjemnja roemah-roemah orang priboemi di Padang

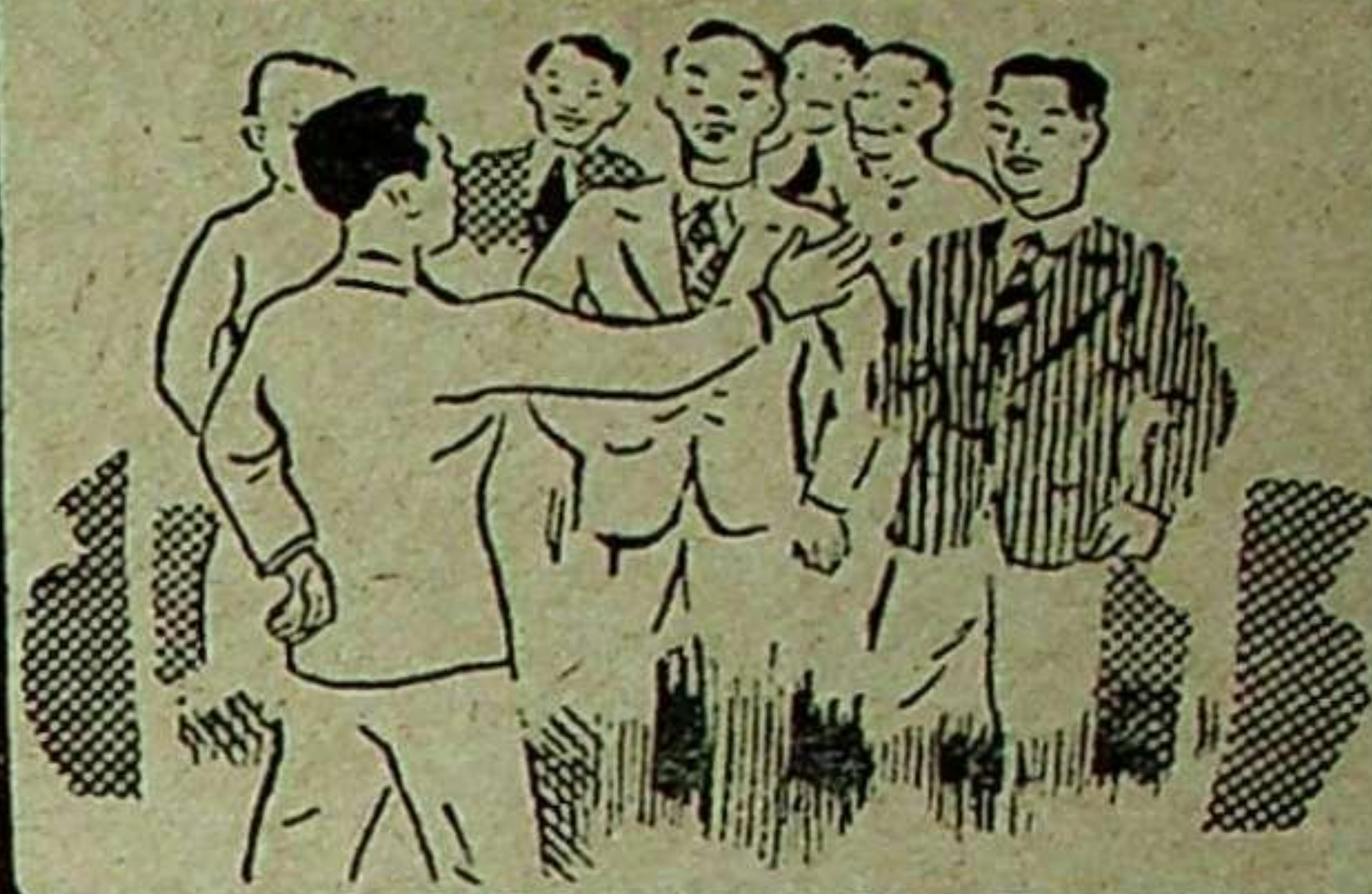
**RAHASIA
KEOEN-
TOENGAN-
NJA,
IALAH
KARENA
KESEHA-
TANNJA**



**SATOE KELOEARGA JANG BER-
OENTOENG**



BANJAK KAWAN



**ROEMAH
SENDIRI**

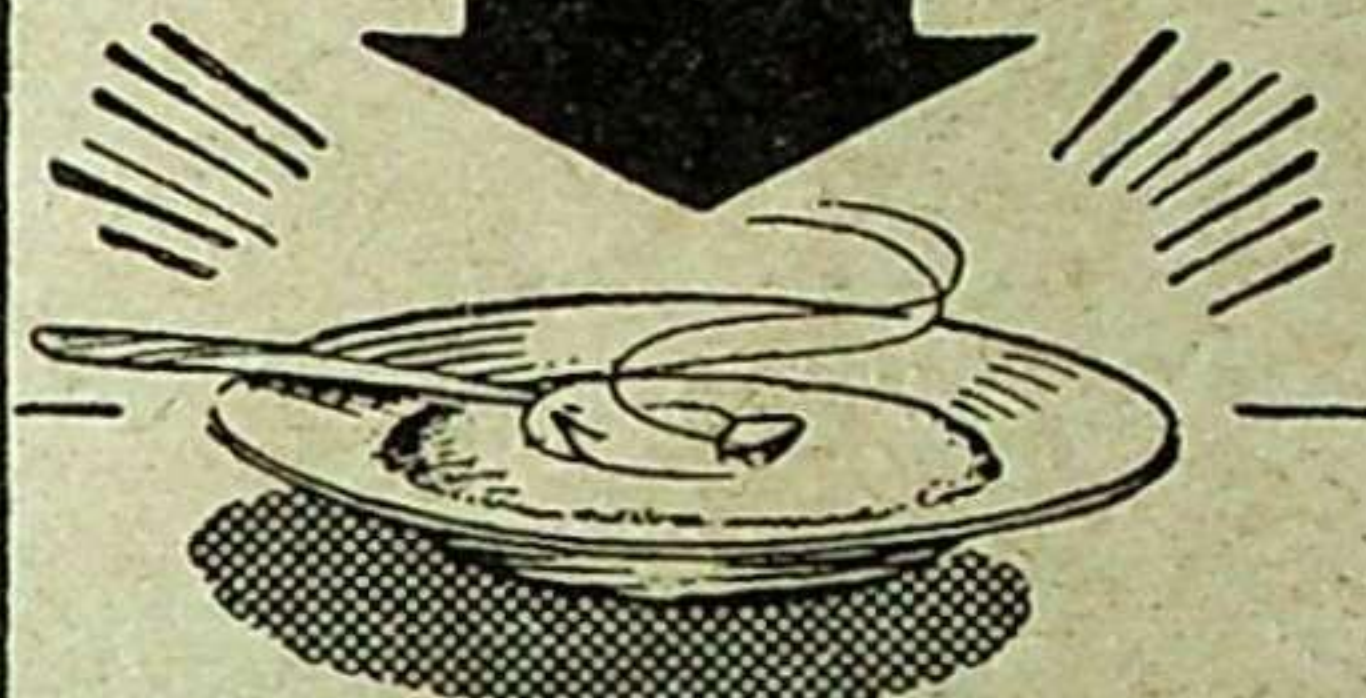


AUTO SENDIRI



Dengan senang toean Bian le tjeritakan kepada kawan'nja tentang rasiyah kabe-roentoengannja dan kasehatannja. Itoe semoeanja ia dapatkan dari Quaker Oats jang di soeroeh makan oleh doktor waktoe ia masih mendjadi anak ketjil jang lemah.

Dengan lantao Quaker Oats membikin perbaikan, ia mendjadi anak jang koeat dan sehat. Itoe waktoe didalam sekolah ia selamanja nomor satoe dan waktoe mendjabat pakerdjaan di Gouvernment ia lekas sekali naik pangkat. Quaker Oats membikin sehat orang, sebab ia mengandoeng banjak sekali vitamine B. jang sangat berharga.



Tiap' hari satoe piring
Quaker Oats.

Quaker Oats

baik sekali
oentoek orang²
dewasa dan moeda

**TOLAK
BARANG
TIROEAN.**
lihat gambar
orang Quaker Oats
diatas etiket

**QUAKER
OATS**



Q. O. 3

ngan Pasar Pagi tjoetmia, bisa bisa Tong pentil tangannja.

Masih ngegrodok, sebentar lagi waktoe dia kloear, Tong kata: „Eh, baba, apa lin kaga bisa sodja. 'Ntjek tempo masi ketjil, kaloe ketemoe orang-toea selamanja kiongtjioe, bagoes keliatannja, dan emangnja pakean kita Thunglang. Sama lin pebo, kaloe sintjhia, lin moesti paykoei, djadi anak orang moesti begitoe, baroe namanja oehauw.”

„Sembari njengir-njengir dia djawab: Owe maloe, 'Tjek, begimana kaloe temen-temen liat. Itoe mah oeda keliwat kolot. Kita sekarang lebih madjoe, orang kata kaloe tabe tandanja lebih tjinta. Kaloe paykoei mah, itoe mah..... owe mah kaga bisa.”

Na, loe, mateng goea!

Kaloe di djeman Tong ada seekhia begitoe kawat, semoedjoer-moedjoernja hoentjwe mampir di kepala.

Baroesan Tong seboet soeal oehauw, dan dalem ini oeroesan, anak djeman sekarang lebih-lebih lagi „boeta-hoeroefnja.” Doeloe-doeloe tempo Tong ketjil, boleh dibilang saban hari koeping denger itoe lagoe hauw. Kaloe omong-omong sama orang-orang toea, kaga laen jang dinasehatin, dan tempo-

tempo tjekoe dar Soesi dikoetib setjara bagoes sekali. Dalem oeroesan apa djoega, anak jang oehauw selaloe lebih soeka, lebih-lebih berpengaroehnja dari sepoeloe diploma digaboeng satoe. Menoeroet Tong poenja Apak, hongtee-hongtee djeman poerbakala kaloe maoe pilih mantri, selidiki doeloe hauwnja, sebab menoeroet logica „koeno”. orang jang berbakti tamtoe tida bisa djadi sebangsa Tjin Kwe atawa Ching Wei. Kaloe ma-bapanja dia hianatin, apa lagi negri, begitoe katanja logica kolot itoe. Begitoe djoega dalem oeroesan pilih mantoe. Biar bagoes kaja Phoa Am dan pinter kaja Khong Beng, kans dipoengoet mantoe soenggoe² ketjil kaloe poethauw sama orang-toea. Tegesnja orang njang kaga oehauw doeloe dianggep sebagi „perantean nomor wahit” jang keliwat poenja botjeng.

Tapi boeat anak² djeman sekarang, hauw itoe dikata nonsens besar, toekang iket jang kedjem kaja memedi, toekang rintangin kemadjoean, dan laen-laen poela — lebih pinter, lebih esay lagi tjenglinja, sampekan doeloean 'Mpe Kolot dibikin mangap-mangap oeroeng kaja kan kemboeng baroe diangkut ka darat.

Satoe tempo Tong taoe debaat djoega sama satoe kawan karip jang otaknja rada-rada strip.



Liatlah ini wanita Inggris mesem dengan gagah dengan marika poenja topi wadja, jang diperlengkepken pada saban soldadoe dan boeroeh prampoean.

Debaat poenja debaat, mingkin lama djadi mingkin sengit. Tong teroes tjetjer dia sama segala ilmoe simpenan, dari Soesi, sampe Liatkok, sampe Samkok, sampeken Generalissimo Chiang Kai Shek jang Tong oendjoek ke-oehauwannja. Dia mepet teroes sampe di linie Maginotnja jang pengabisan, moekanja oeda kaja kepiting reboes, dan dia lepas popwenja jang paling diandelin: „Zeg, Tong,” ia bertreak. „Bae-an loe toetoe batjot loe. Loe poenja tjengli, tjengli ontjom..... boeloekan, boleh simpen adja di museum, sama-sama otak loe njang antik. Goea maoe tanja sama loe, Tong, apa goea ini minta ditjoetsi-in? Goea anggep ma-bapa moesti berlakoe sebagai gentleman dan lady, moesti brani tangoeng risico bedrijf. Kaloe dia kaga bisa rawat dan kasi pake dan kasih peladjaran dengan betoel. Hot! loe taoe, dia berdosa sama anaknja. Ngrati, loe, otak oedang?”

Stop!!! Kaloe diteroesin, bisa bisa ilang kawan.

Itoe tempo Tong djadi inget sama satoe dongeng babi ketjil. Satoe babi orok dibranakin di oetan gede. Dapet tete babi tibo, babi ketjil mangkin lama djadi mangkin gede. Satoe tempo waktoe babi ketjil soeda djadi gede, di oetan toeroen oedjan-angin heibat, sampekan babi tibo kaga bisa tjari makan boeat empanin babi ketjil jang soeda gede. Babi ketjil itoe djadi marah besar, dia serobot sama bangoesnja jang soeda gede. „Koerang ngadjar, loe,” babi ketjil kata. „Loe bikin soesah goea. Kaloe loe kaga bisa piara goea, kenapa loe branakin goea?”

Mana, gledek!

Pantesan banjak djedjaka mogok kawin. Tong sebetoelnja paling sabarnja dan boekan toekang mengklai, tapi kaloe terhadep kawanan poethauwkhia, Tong kamgoan djadi toekang poekoel, dan kaloe (awas, zetter, djangan loepa zet kaloe) ada ma-bapa „kaga tega” rangket seekhia2 begitoe. kaga halangan toelis soerat sama Tong dan Tong segala senang ati nanti talangin tanganin padanja

tangoeng, sekali ngeglepok dia terkoewing-koe-wing.

Na, begitoe adja, Tong toenggoe.



Bekas gouverneur Indo-China Catroux jang sekarang berada di Londen boeat toeroet gerakan Frankreich Merdika jang dipimpin oleh De Gaulle.

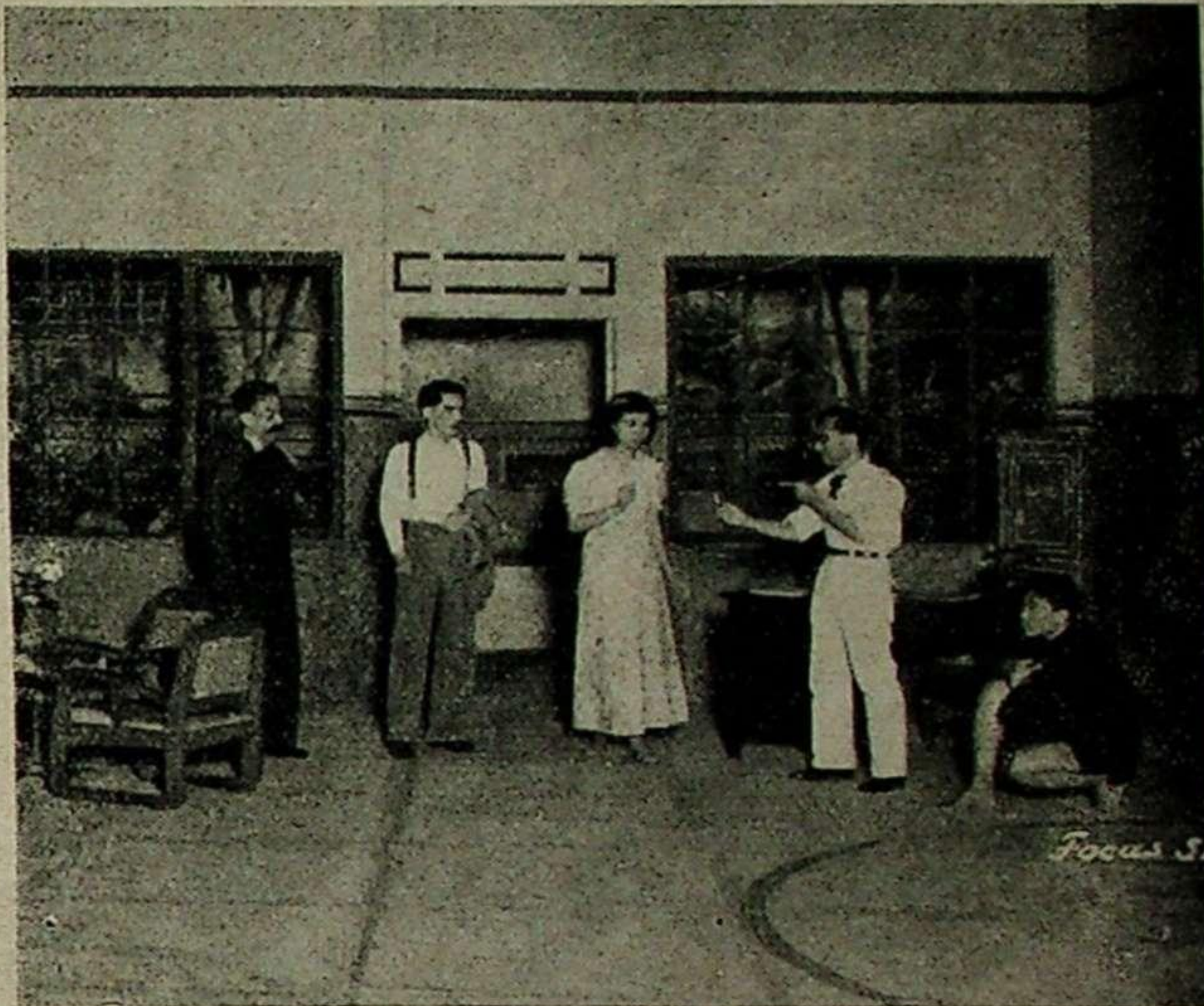
Doenia film:

Maoe taoe perobahan dari Olivia de Havilland ?

Olivia de Havilland sekarang berubah. Kaloe doeloe ia dipandang sebagai satoe nona jang di-soekai dan mengasih banjak kagoembirahan pada marika di se-poeternja lingkoengan Warner Bros., sekarang ia dipandang oleh marika itoe dengan perindahan jang nati hati. Itoelah lantaran bermaennja ia dalem film *Two Loves Have I*, jang menarik lagi Olivia ka dalem doenia film sa-soeda mogok lima boelan boeat toenggoe rol-rol jang lebih baik.

Dalem scene pertama dari itoe film, Olivia moesti berdiri menghadepi satoe acteur jang lebih toea, siapa pegang rol djadi goeroe muziek jang kasih tegoran padanja lantaran masoek laat. Di sitoe sebagai satoe studente jang brangasan, Olivia lempar satoe boekoe jang bikin antjoer katja djendela, dibarengi dengan treakan goesar dari satoe prampoean.

Itoelah ada scene jang goemilang, jang bisa dibandingkan pada waktoe Deanna Durbin baroe pertama maen dalem film romans atawa waktoe Garbo baroe moentjoel dalem doenia film. De-



Pada tg. 14 jang laloe, dengen mendapet succes besar Chung Hua Kuo Yu Hui di Semarang telah adaken satoe tooneeluitvoering dalem gedong Schouwburg. Mendapet bantoean dari segala lapisan pendoeoek, pendapetannja kira f 30.000 (tiga poeloe riboe roepia), jang 100 procent digoenaken boeat beli obat-obat oentoek marika jang menderita di negri leloehoer. Gambar menoendjoek bedrieff kesatoe dari tooneelstuk „Yo Wang Miao.”

lon pernah orang meliat Olivia jang haloes bisa kasih oendjoek kagoesaran seperti itoe.

Olivia memang maoe satoe perobahan. Ia taoe film *Loves Have I* ada beroepa satoe crisi dalem penghidoepannja sebagai satoe actrice, boeat mana ada doea sebab.

Pertama, doeloean ia selaloe terkenal sebagai satoe actrice jang pegang rol jang haloes?, tapi dengen ini film, ia mendjadi satoe actrice terbesar jang mempoenjaken pengaroeh emotie jang orang tida doega dipoenjaken olehnja. Lima boelan ia mogok boeat foenggoe rol jang lebih, dan ia pernah tolak waktoe ditawarkan maen dalem film *Saturday's Children*.

Sebab jang kadoea adalah Joan Fontaine. Joan tadinja selaloe kalah dengen Olivia jang selaloe pegang rol lebih penting. Kamoe-dian dengen mendadak dengen maen dalem film *Rebecca*, Joan djadi satoe actrico tersohor. Itoe soedara djadinja beroepa satoe

andjoeran bagi Olivia oentoek ka sih oendjoek kapandeanna: Olivia merasa perloe pegang satoe rol jang mengedjoetken orang jang membikin semoea orang satoe kali lagi perhatiken ia.

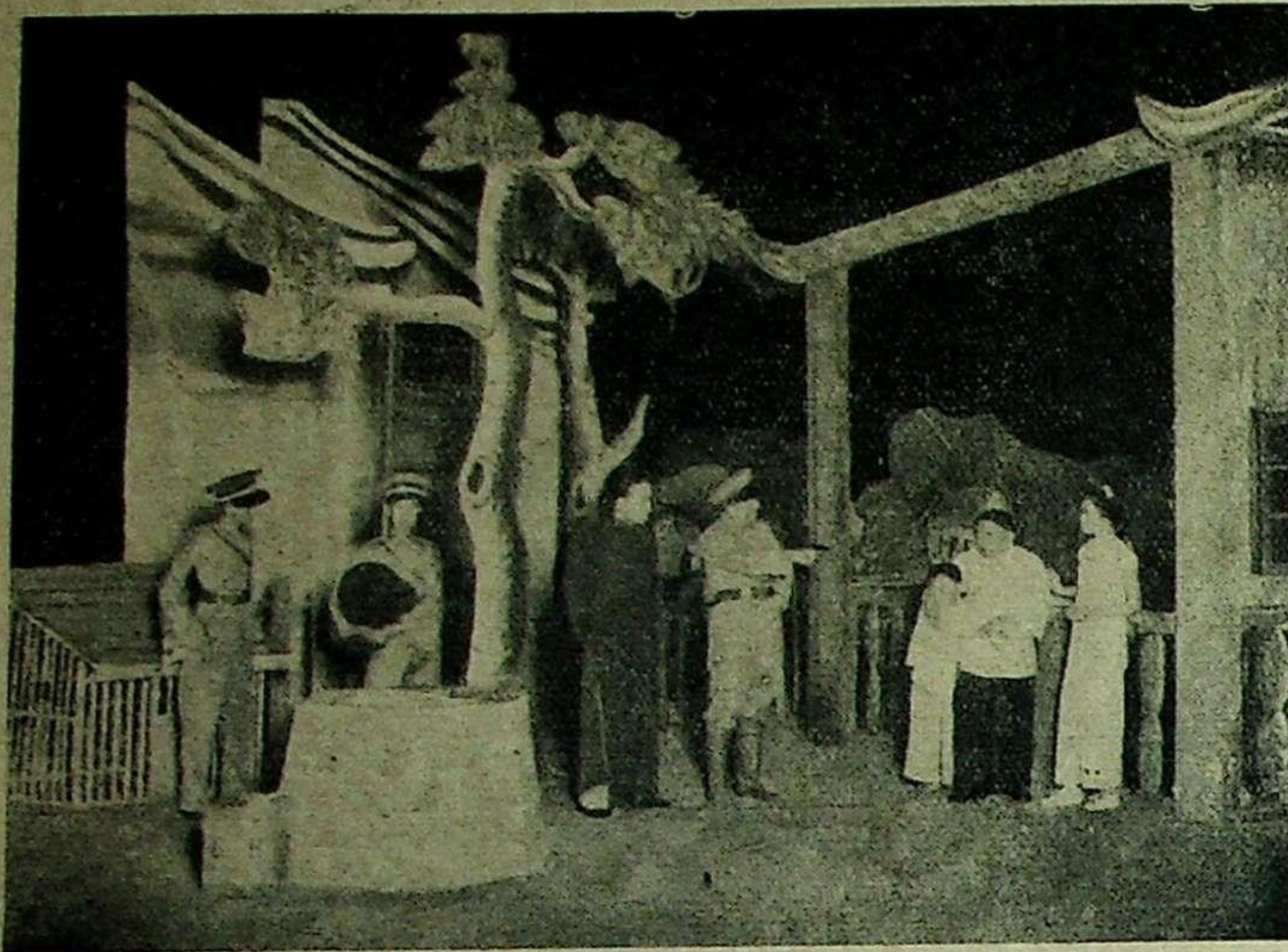
Olivia sendiri soeda merasa begah boeat pegang rol gadis2 jang haloes, seperti itoe film2 jang ia bikin sama Errol Flynn. Ia soeda merasa tjoetjok dengen film *Two Loves Have I* dengen meliat sadoe pada scene pertama dimana ia moesti lempar boekoe. Ia taoe apa jang film *Scarlett O'Hara* soeda berboeat boeat Vivien Leigh. Dan *Scarlett* lempar satoe vas!

**

Two Loves Have I adalah satoe comedie Viennese, jang penoeh dengen kedjadian2 jang menggoembirahken. Itoelah ada satoe tjerita tentang gadis2 dan djedjaka dalem satoe sekolah muziek, tentang muziek band, fabriek muziek dan New York dalem



Miss Li Shou Chu jang bantoe merameken itoe uitvoering.



Bedrijf ketiga dari tooneelstuk „Yo Wang Miao.”

moesin semi. Dan di sebelahnja itoe, romans tida katinggalan.

Olivia maenken rolnja Amelia, satoe studente violon jang bergoem birah dari Brissac Academy, jang ditjomelken lantaran dateng laot boeat satoe concert. Di sitoelah ia lempar boekoe. Kapan ia soeda dingin lagi, ia terangken bahoea laotnja itoe adalah lantaran ia moesti kasihken peladjaran muziek pada laen orang boeat bantoe penghidoepan dirinja dan ibenja.

Julius Malette (Charles Winninger), president dari satoe pabrik muziek, dapet denger ini. Ia merasa katar'k pada Amelia. Ia mengatoer boeat kasih Amelia studiebeurs dengan djandjian bahoea namanja tida diseboetken. Amelia kenal padanja sebagai satoe sobat, tida taoe bahoea ia djoega mendjadi penoendjangnja

Keada'an moelai mendjadi roewet pada waktue Amelia ketemoe anak-anaknja Malette. Marika doega ajahnja djato tjinta pada Amelia, dan marika kasih taoe bahoea ia telah ditoendjang dengan oewang dari ajahnja. Mendenger itoe, Amelia ambil poetoesan boeat kasih poelang cheque dari itoe studiebeurs.

Ia kasihken itoe pada doea kawanja di sekolahan muziek, ja-

itoe Eddie Albert dan Jane Wyman. Tapi marika berdoea sedeng membikin satoe muziek band dan marika palsoeken itoe cheque boeat bajar toekang-toekang muzieknja jang gadjinja masi dioetang.

Malette telah merasa begitoe djengkel sehingga ia overken pabriknja pada iapoenja general manager, Tony Baldwin (Jeffrey Lynn) soepaja bisa kasih lebih banjak perhatian pada muziek — dalem Amelia. Ini kedjadian mem bikin goesarnja ia poenja poetra (Bill Orr).

Di satoe Beaux Arts Ball, bebrapa lama kamoedian, Tony dan itoe poetra telah ketemoe Amelia. Boeat linoengi dirinja, itoe ajah tjoba membikin istri dan poetrinja pertjaja bahoea itoe cheijue sekolahan muziek datengnja dari Tony dan boekannja dari ia sendiri. Aken tetapi Tony tida taoe swatoe apa tentang itoe.

Merasa begah dengan itoe sekolahan muziek, Olivia atawa Amelia ikoet itoe muziek band jang didirikan oleh doea sopatnja. Marika moesti bermaen boeat pertama kalinja. Amelia tida taoe bahoea itoe pertjoba'an maen dibikin di roemahnja Malette, dan dengan girang ia mengikoet.

Begitoelah achir2 marika berada dalem satoe roewangan. Malette jang dengan diam diam djato hati pada Amelia; ia poenja istri dan poetra jang intjerken manjanja pada sang ajah dan Amelia; itoe poetra jang djoega penoedjoe pada Amelia, dan tjoba lolosken ajahnja dari itoe gadis; Tony jang tida taoe bahoea dirinja dipake ojadi „pedangan” oleh Malette; dan last but not least. Amelia jang mendjadi sanget terkedjoet waktue meliat itoe orang-orang.

Dari sini itoe film teroes tergoebet-goebet dengan sanget menggoembirahken dan berachir dengan satoe „happy ending.”

Dengen begitoelah, di dalem itoe film Olivia de Havilland telah mendjadi saorang baroe dengan itoe rol jang ia pegang, dan tida poela meroepaken satoe gadis jang haloes2, sebagaimana para penonton telah biasa mengenal padanja, begitoelah ringkesnja Helen Hoyer ada toelis dalem Screen Life.



Miss Hsu Chi, sala-satue pemaen dari tooneelstuk satoe bedrijf „Chung Hua Erl Nu”, jang toeroet merameken itoe uitvoering.

Martin Johnson dan istrinya.

Pengalaman dari itoe pasangan loear biasa.

Menoeroet toelisannja OSA JOHNSON.

(IV).

Lebarnya seperapat mijl dan panjangnya tiga perapat mijl ia terletak di tengah-tengahnya satoe volcane jang soeda tida bekerdja lagi. Sebidang loempoer keras membentang seratoes kaki sehingga pada oedjoengnja lamping2 jang ditotoep poehoen dan jang tingginya 200 kaki. Poehoen kembang aer dan terate, Afrika toemboeh di tepi telaga itoe. Sebab oetan dan laen-laen boeroeng aer bermain-maen di sitoe. Binatang2, dalem djoemblah lebih banjak dari apa jang bisa di itoeng oleh kita, berdiri seinggan dengkoelnja di aer dan minoem itoe aer telaga jang djerni.

„Ah inilah Taman Firdaus Martin!” saja kata. Ia menggoetken kepalanja. Lantaran begitoe maka Telaga Paradijs manggoetken kepalanja.

Kita memboeat tanda di tempat jang menghadepi itoe telaga di satoe boekit, dan dari sesoetoe djoeroesan soearanja sang gadja telah geterken itoe tanah dimana kita sedeng doedoek di bawanya kaen tenda jang tipis. Kita malah bisa denger soearanja daon daon poehoen jang kelanggar baddannja binatang itoe waktoe ia berdjalan.

Pada waktoe bersantap pagi pada esokan harinja, soemi saja soedah ambil satoe film lengkep dari penghidoepan familie gadja. „Ini tempat ada sarangnja betoel-betoel,” ia kata dengan sanget goem birañ. „Marika biarken kita masoek di sini.”

Tiga boelan kita berdiam di Telaga Paradijs. Djalanan-djalanan gadja jang keliatannja soedah berabad-abad toeanja selengkatan di oetan-oetan seperti djoega straat straat di kota besar. Memeriksa itoe djalan2 kita mendapat kenjataan bahoea marika ada jang menoedjoe ka telaga, ada jang ka tempat tjari makan, jang ka padang pasir, ka tanah datar, ka tempat aer, dan kita mendapat taoe djoega bahwa banjaknja itoe binatang jang liwatin itoe djalan-djalanan ada tergantoeng pada moesimnja. Kaloe oedara di-

ngin dan banjak oedjan, marika pergi ka padang pasir dan tanah datar, sementara kaloe moesim panas marika balik lagi ka oetan dan itoe telaga.

Kapan kita koempoelken poela sedari kita boeat balik poelang ka Nairobi, kita poenja film dan oewang soedah ampir habis somoena, dan kita djoega soeda tjape betoel. Tapi Martin telah mempoenjaken satoe angen-angen jg. membikin saja sanget girang dan terkedjoet. Ia bilang kita aken atoe rentjana boeat balik lagi dan berdiam sedikitnja ampat taon di Telaga Paradijs, dengan oewang dan alat tjoekoop dan pekas potret jang paling modern, boeat ambil penghidoepannja semoea binatang liar jang terdapat disitoe.

Kapan kita balik ka Amerika Sariket, kita laloe pergi ke Rochester, N.Y., boeat ketemoeken George Eastman dari Kodak Company boeat tjoba dapetken toendjanganja. Sesoeda bitjara kira lima menit, selama mana kita telah kasih taoe angen-angen kita setjara djelek sekali, setjara sopan kita di anter ka pintoe. Brapa lama sesoeda kita naek trein boeat balik ka New York, Martin dan saja me rasa sanget djengkel dan kita tjoe ma bitjara satoe doea pata. Tapi kapan conductor trein kasih taoe kita sampe di Albany, saja lontjat bangoen.

„Hajo, saja kata dan soedah toeroen dari trein sebelonnja Martin bisa menjoesoel.

„Apa oeroesan toeroen di sini,” ia menanja dengan sedikit djengkel. „Kita toch tida kenal orang di Albany.”

„Balik lagi ka Rochester boeat ketemoeken Mr. Eastman,” saja menjacet. „Sedikitnja ia tida boleh liwtken ini toeroesan sehingga ia taoe apa jang ia telah lepas-ken.”

„Ia aken anggep kita gila,” Martin kata. „Saja bertaroh ia salah ia aken kasih kita masoek.

Tapi Mr. Eastman trima kita poela, dan waktoe kita satoe kali lagi masoek ke dalem kantoornja

itoe pentolan kongsi potret, Martin poenja senewen soeda tida ada pada ia lagi dan ia sekarang sanget kalm — seperti pada waktoe satoe singa atawa se-ekor badak menjerang padanja.

„Saja tida bisa bitjara dengan baik tentang satoe soal jang banjak artinja boeat saja,” begitoe lah soemi saja ada bilang, „saja rasa saja belon terangken pada kau bahoea apa jang saja ingin berboeat adalah oentoek menarik perhatian kau tentang angen-angen membikin film dari bintang bintang dari Telaga Paradijs, dan boekannja hanja satoe oesoel boeat mendapat ketentoengan oewang.”

Mr. Eastman manggoetken sedikit kepalanja.

„Soeda tentoe,” saja membantoe, „kita taoe bahoea kau tjoekoop mempoenjaken tjara2 boeat membikin keoentoengan zonder kita poenja advies.

Agaknja Mr. Eastman tjoba tahan ia poenja keinginan boeat me sem. „Apakah ini berarti bahoea kau tida berdjandji bahoea saja aken mendapat keoentoengan besar boeat dilakoekennja itoe kapitaal?”

Martin golengken kepalanja. „Saja hanja berdjandji aken poelangken kau poenja oewang dengan rentenja. Ongkos boeat sefari ampat taon ada besar. Tjoe ma satoe orang jang settledjoe dengan tjita, tjita ini dan boekannja maoe mendapatken keoentoengan oewang aken menimbang boeat menoendjang saja.”

„Saja moesi bilang, saja soeka kau poenja teroes terang, Mr. Johnson,” berkata Mr. Eastman sembari djalan ke djendela. „Saja soeka orang2 jang mempoenjaken angen-angen dan kemaoean boeat tjoba tjapeiken itoe. Saja aken kasih sepoeloe riboe dollar boeat kau poenja tjita2 dan kau boleh goenaken saja poenja nama dengan leloesa boeat dapetken lebih banjak toendjangan.”

(Aken disamboeng).

Sir Crispin Galliard.

stawa

RIWAJATNJA PENDEKAR ROEMA MINOEMAN.

Menoeroet karangan Rafael Sabatini.

„Apatah kau rasa ia aken mendapet bahaja apa-apa?”

Boeat samentara waktue Gregory tida menjaet; ia menimbang nimbang bagaimana mendjawabnja.

„Saja harep tida, anak,” achir-achir ia menjaet. „Boleh djadi ia mendjadi orang tawanan. Paling belakang kita mendapet kabar dari ia dari Worcester, dan sampe sekarang soeda satoe minggoe lebih sedari pertempoeran dilakoe-ken di sitoe. Kaloe ia andenja tertawan, kau poenja paman mempoenjaken tjoekoe pengaroeh boeat membikin ia djadi merdika poela.”

Cynthia mengela napas dan djalan menoedjoe ka djendela.

„Kenneth..... kesian,” ia mengrendeng. „Bisa djadi ia dapet loeka.”

„Kita aken mendapet taoe dengen lekas,” sang ajah mendjawab. Sementara itoe ia semingkin merasa katjiwa oleh kerna apa jang ia toenggoeken adalah satoe perasahan sedih dari poetrinja, tapi sebaliknja dari itoe, ia hanja mendapet batja bahoea itoe gadis poenja perkata'an hanja beroepa satoe pernjata'an kesian. Dan perasahan katjiwa itoe tida mendjadi koerangan kapan satelah brapa sa'at, gadis itoe moelai bitjaraken laen oeroesan. Gregory merasa ingin tegor poetrinja berhoeboeng dengen sikep tida memperdoeliken pada kamoengkinan dari nasibnja ia poenja bakal swami, tapi itoe ajah tida djadi kaloearken tegorannja itoe. Biar bagaimana djoega kaloe Kenneth masi, ia moesti menikah dengen itoe pamoeda. Dalem tempo2 jang laloe, itoe gadis telah kasih liat sikep jang djinek dan maoe kasi-ken dirinja dilindoengi oleh itoe pamoeda, dan ia malah telah kasih liat kabaekan pada Kenneth. Tida bisa disangkal lagi, begitoelah Gregory berpikir, ia aken bersikep manis seperti doeloe terhadep Kenneth kapan ia itoe bisa balik bersama sama Joseph, ka-

tjoeali ia telah terbinasa dalem paperangan, dan kaloe bener begitoe, memang djoega paling baik bahoea nasibnja itoe pamoeda tida membikin sedih dan djengkelnja ia poenja gadis jang disajang itoe.

„Langit mendoeng sekali, ajah,” berkata Cynthia dari djendela. „Ah, kesian, paman! Ia moesti lakoe-ken perdjalan dalem oedara jang begini djelek.”

„Saja meraas girang bahoea ada orang jang kesian pada itoe paman,” Gregory menggroetoeh waktue ia masoek poela ka dalem itoe kamar, „ini paman jang kau poenja ajah soeroeh kloear dalem oedara begini boeat tjari poetrinja poenja katjinta'an.”

Cynthia mesem dan awasin ajahnja.

„Kau ada baik sekali, ajah.”

„Hm.....” ia menggroetoeh lagi, „Saja telah tjoba sebrapa bisa boeat tjari itoe anak lantaran

kwatir itoe mata jang bagoes aken nangis dan ilang kabagoesannja.”

Lirikannja Gregory meroepaken satoe banta'an boeat itoe sindiran dari soedaranja, jang hampirken padanja dan berbisik: „Apa begitoe orang terpata hari?” Gregory tida mendjawab.

Satoe djam kamoedian bersama doea pengikoetnja, Joseph berangkat boeat djalanken titahnja ia poenja soedara.

Pada esokan harinja, waktue tengahari, dan kapan Gregory sendeng berangin di pekarangan jang lebar dari Kasteel Marleigh, scearanja kaki koeda jang masoek ka dalem pekarangan telah menarik perhatiannja. Ia brentiken kakinja jang sedeng djalan perlahan perlahan dan menengok boeat liat siapa jang dateng. Pertama ia inget soedaranja dan kamoedian Kenneth. Kamoedian ia sela-sela poehoen ia dapet liat doea orang berkoeda jang didjalanken berendeng, dan ia lantas tarik conclusie bahoea jang dateng itoe boekannja Joseph.

Sementara itoe dateng Cijnthia jang lantas berdiri di sampingnja dan tanja siapa jang ia doega. Gregory tida menjaet laen dari pada harep soepaja jang dateng itoe adalah Kenneth.



Pay batoe dari gredja „Chi Lo Shih” di Poelo Penang. Ampat hoeroef di tengah-tengah ada berboenji: „Djangan loepaken negri leloehoer.”

Orang tegap dan koeat minoem

TJOBALAH DJOEGA
JAVA BOCK dan
JAVA DONKER

JAVA BIER

MAALGEE VERHOOTSCHEID
REINIKEN'S B.L. BIERBROUWERIJ
BLAAT SCHAP
SOERABAJA

e

Itoe doea penoenggang koeda sekarang soeda liwatin itoe poe-hoen² dan berada di tempat terboeka di depannja pekarangan kasteel itoe, dan pada Gregory dan poetrinja telah dikasih liat sepasang orang jang pakeannja boeroek dan roenjam sekali. Orang jang sedikit doeloean kaliatannja seperti satoe Puritan dengan ia poenja topi jang roesak dan badjoe loear item jang kleurnja boeloekan. Jang laen ada pake satoe mantel mera jang menonjol kaloe ar lantaran gagangnja satoe pedang pandjang, dan dengan ia poenja topi jang zonder pake boeloe, ia kaliatannja tida sependan dengan kawannja jang begitoe tjakep kaliatannja.

Aken tetapi, tatkala marika soeda toeroen dari koedanja, di bawanja itoe mantel merah jang kaliatannja baik djoega, pakeannja itoe orang ada sanget heibat. Ia poenja tjelana dan badjoe ada roesak dan kotor sehingga boedjang jang mana djoega aken

soengkan bersihken dan bikin be-toel sedeng sepatoenja ada dari koelit kasar dengan spoer jang soeda karatan.

Gregory lebih doeloe kaokin boedjangnja boeat samboet itoe kadoea orang dan kamoedian hampirken Kenneth jang ia samboet dengan pemberian² slamet jang njelap sekali. Di belakangnja, dengan kalm dan agoeng menghampirken Cynthia. Ia poenja kata² penjamboetan ada kalm, terisih pernjata'an girang jang sopan bisa ketemoe lagi padanja dengan slamet, dan kasihken tangannja ditjioem oleh itoe orang moeda.

Sembari pegang orang poenja poendak, Gregory berkata: „Kita sanget pikirken kau, anak, dan kita telah moelai mendoega doega kedjadian jang koerang baik, dan kemaren Joseph telah kloear boewat tjari kabaran dari Cromwell sendiri. Dimanatah ka ketahan?”

„Sabar, toean, kau aken mendapet taoe tida lama lagi. Itoe tjerita ada pandjang.”

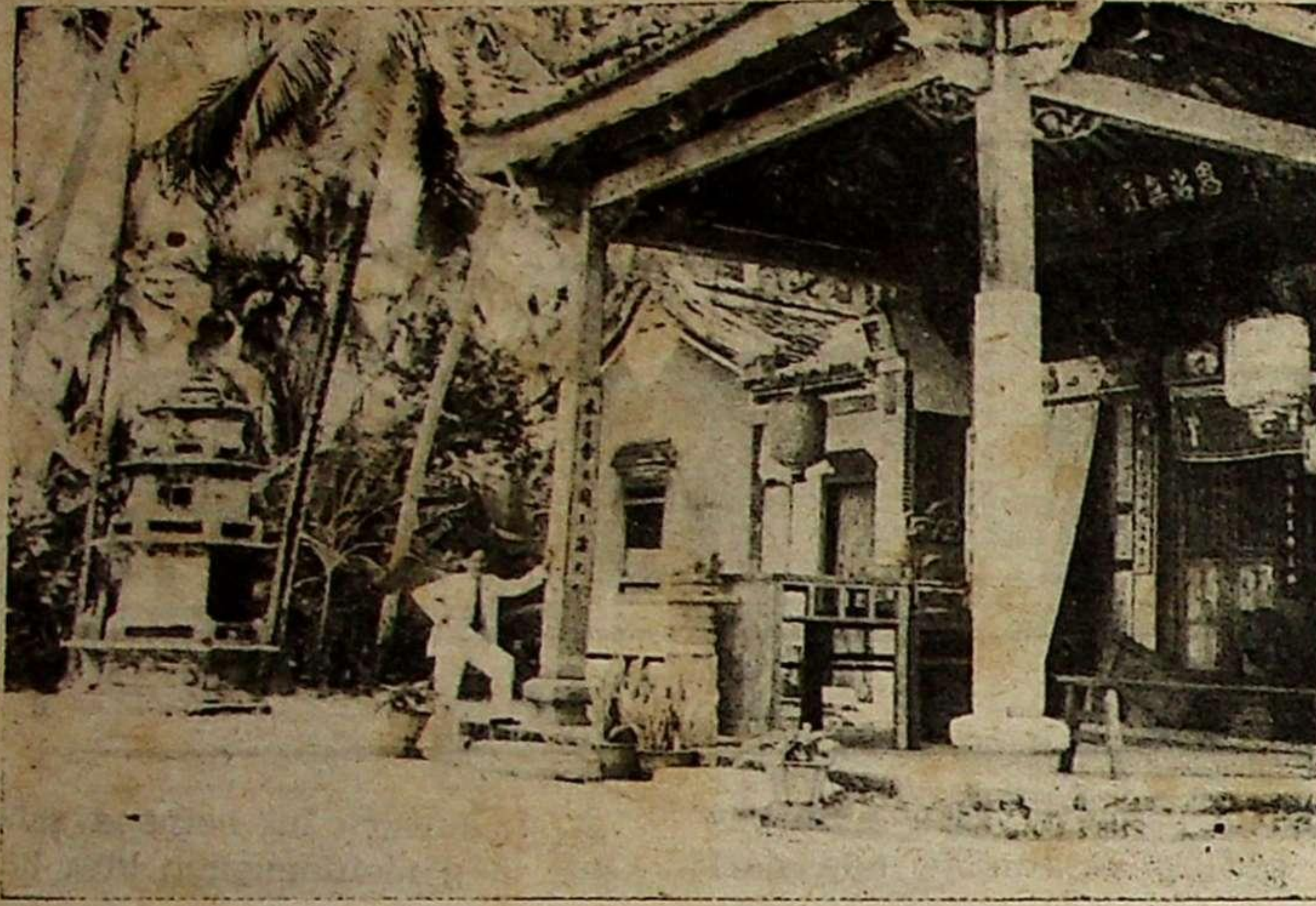
„Wel, lantarn ini beroepa satoe achir jang menjenagken kita bisa toenggoe sabentaran. Boleh djadi kau tjape dan maoe mengasoh sabentaran. Cynthia aken mengeroes itoe. Siapatah kau poenja orang itoe?” ia bertreak sembari menendjoek Galliard. Ia telah doega bahoea Sir Crispin ada boedjangnja itoe anak moeda, tapi satoe sinar mata jang menjala dari Sir Crispin mengasih taoe bahoea ia telah salah raba.

„Ma'af, toean,” berkata Sir Crispin dengan sedikit aseran, tapi perkata'annja telah dipotong oleh Kenneth.

„Adalah pada ini toean saja menangoeng boedi sehingga bisa berada poela di sini. Ia ada saja poenja kawan sependjara, dan kaloe boekannja ia poenja otak jang sebet serta tangan jang koe-wat, sekarang saja soeda kakoe. Sabentar, toean, kau aken denger penoetoerannja, dan saja brani soempah bahoea kau aken ingin menjataken trima kasih padanja.



Penganten priboemi jang sedeng djalanken oepatjara pernikahan di Fort de Kock.



Bagian depan dari gredja „Ching Lung Shih” di Poelo Penang.

Ia ada Sir Crispin Galliard, paling belakang mendjadi kapitein dari satoe pasoeakan koeda dengan ton poenja brigade.”

Crispin manggoet dalem lantaran mengetahoei bahoea Gregory awasin padanja dengan mata jang tadjem. Dalem hatinja telah moen tjoel satoe kakoeatiran bahoea itoe sekean banjak taon belon tjoekoep merobah paras moekanja.

„Sir Crispin Galliard,” begitoe-lah Gregory berkata satelah diam brapa sa'at seperti orang jang sedeng berpikir keras. „Galliard..... Galliard, boekantah jang orang namaken 'Galliard jang edan-edanan' jang kasihken kita banjak poesing pada djemannja radja marhoem?”

Crispin bernapas legah; ia sekarang taoe kenapa Gregory awasin padanja setjara begitoe.

„Betoel, toean,” ia mendjawab sembari mesem dan manggoet lagi. „Kau poenja boedjang, toean, dan kau, madam.”

Dengen penoeh perhatian Cynthia awasin itoe badan jang djang koeng dan keker. Al djoega telah denger sepak-terdjangnja ini orang, kerna slapatah jang belon perna mendenger? Aken tetapi ia

poenja perboeatan pada waktoe melolosken diri dari Worcester itoe gadis belon perna denger, sehingga kapan toe malem, waktoe marika bersantap, Kenneth tjeritaken itoe, kadoea matanis itoe gadis terboeka besar dan sembari mengawasi Sir Srispin, ia poenja perasahan kagoem telah berobah djarli sematjem perhatian.

Romans ada terdapat dalem bagian besar di dalem hatinja itoe gadis, seperti djoega dalem hatinja sebagian besar prampoean laen. Ia soeka itoe penjair-penjair dan marika poenja njanjian2 dari perboean2 langka, dan di sinilah ada itoe orang jang dengan mendenger apa jang telah ditoe-toerken, agaknja mendjadi satoe reincarnatie dari itoe pendekar2 dari boeakalamnja penjair2 terbesar.

Sabetoelnja Kenneth belon perna dikagoemken olehnja, dan sekarang di hadepannja ini pendekar paperangan jang kaliatannja begitoe kasar, itoe pamoeda, mas-ki romannja tjakep, agaknja dja-di merosot koersnja sehingga tida berarti apa apa. Dan kapan, setjara goblok, ia tjeritaken bahoea ia telah pangsan dalem prahoe, itoe gadja tida bisa tahan mesemnja.

(Aken disamboeng).

Minpikah...? Entah...!

Oleh: Saorang pembantoe.

Akoe doedoek termenoeng saorang diri,
Mengembara dialam mimpi jang sepi,
Menganter lagoe kalboekoe jang rindoe,
Mengiring njanji hati selagi pedih.

Dalam alam jang hening soenji,
Akoe berdjalan, melajang terba-wa njanji,
Terloenta bersajap lagoe;
Ladjoe... ladjoe! entah koe hing gap nanti.

Bahagia, merdeka, djiwakoe bebas,
Rantai waktoe tidak menggang-goe,
Akoe berseroe memoedja Indah,
Ikatan tempat tidak terdapat.

Akoe menjalam nikmat bahagia,
Mimpikah akoe?
Wahjoekah itoe?
Bajangankah?
Entah!!